

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI KONSUMSI DAN
INVESTASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM
PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**SITI AISYAH
NIM. 10816002067**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI KONSUMSI DAN
INVESTASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM
PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd.)



Oleh

SITI AISYAH

NIM. 10816002067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Materi Konsumsi dan Investasi pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Kemampuan Siswa dalam Perencanaan Keuangan Pribadi di Kelas X Sma Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Siti Aisyah NIM. 10816002067 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Shafar 1433 H.
28 Desember 2011 M.

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Ansharullah, SP.,M.Ec.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Materi Konsumsi dan Investasi pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Kemampuan Siswa dalam Perencanaan Keuangan Pribadi di Kelas X Sma Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Siti Aisyah NIM. 10816002067 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Shafar 1433 H/10 Januari 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 15 Shafar 1433 H.
10 Januari 2012 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Helmiati, M.Ag.
NIP.197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Materi Konsumsi Dan Investasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi Di Kelas X Sma Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris jurusan pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.

5. Bapak Ansharullah, SP.,M.Ec yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Abdul Hamid, S. M.Pd selaku kepala SMA Negeri 2 Siak Hulu beserta staff yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Syamsibar, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ekonomi dan pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
8. Ayahanda Syarif dan Ibunda Toinah serta kakakku tersayang Siti Saudah, keponakanku tercinta (Siti Mufarikah, M.Hafid Sodikin, Dwi Leni Syafitri) dan saudaraku yang selalu membantu Imam Wahyudi yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang demi tercapainya cita-cita penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi (Indah, Nurhafni, Dewi, Puji, Nurwanud, Ahda, Rika, Ciput, Roma, Cici, Aprisa, Juliwan, Nurida, Mona, Yeni dan seluruh teman lokal B angkatan '08) dan sohibku tersayang untuk sepanjang masa (Rina, Ratna, dan Nia) dan (Uun & Dewi) masih banyak lagi teman-teman yang lain tanpa terkecuali yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, 15 Januari 2012

Penulis

Siti Aisyah

Allah,
**Tiada pernah Engkau meninggalkanku
Walau aku
Sering meninggalkan-Mu**

*

Ibu, Ayah
**Lihatlah kini cahaya padaku,
Disaat aku berjalan di lorong gelap
Kalian menjadi lilin yang rela hancur
demi menerangiku**

*

Kalian,
**Aku ibarat tanah liat yang kalian ambil
Kalian tempa dan bentuk
Singga kini menjadi indah dan bernilai
Sungguh karena kalian**

*

**Kalian selalu membanggakanmu kepada mereka
Walaupun ku tau
Betapa sering aku membuat kalian kecewa
Tapi tak pernah ada keluhan ku dengar dari kalian**

*

Allah
**Tiada pernah salah takdir ini
Telah Engkau titipkan aku pada dua insan mulia
Telah Engkau pinjami aku dua insan seperti mereka**

**Motto: kita yang membuat jalan dan kita sendiri yang akan
melewatinnya**

ABSTRAK

Siti Aisyah (2012) : Pengaruh Pembelajaran Materi Konsumsi Dan Investasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi Di Kelas X Sma Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Pembelajaran Materi Konsumsi Dan Investasi (variabel bebas/*independen* atau variabel X) dan Kemampuan Siswa Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi (variabel *dependent*/terikat atau variabel Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Materi Konsumsi Dan Investasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi Di Kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi dan siswa kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, sedangkan objeknya adalah pengaruh Pembelajaran Materi Konsumsi Dan Investasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi. Populasinya adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 359 orang siswa, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 10% kelonggaran ketidakteelitian pengambilan sampel, dari jumlah populasi yaitu sebanyak 78 orang siswa. Pengumpulan data diambil melalui tes, dan angket. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang kedua variabelnya bersifat ordinal dan interval, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier, dan penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 16.0 for windows.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Pembelajaran Materi Konsumsi Dan Investasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi Di Kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, dengan mengetahui bahwa $r_{ch} = 0,323$ jauh lebih besar dari pada "r" table pada taraf 5% dan pada taraf 1% $0,217 > 0,323 > 0,283$.

ABSTRACT

Siti Aisyah (2012): Teaching Effect Of Investment And Consumption Material In The Subject Of Economic Toward Students' Ability In Planning Personal Financial At The Tenth Year Of State Senior High School 2 Siak Hulu The Regency Of Kampar.

This research consists of two variables, both are teaching investment and consumption material (Independent variable of X variable) and students' ability in planning personal financial (dependent variable or Y variable). The aim of this research is to find out significant effect of teaching investment and consumption material material in the subject of economic toward students' ability in planning personal financial at the tenth year of state senior high school 2 Siak Hulu the regency of Kampar.

The subject of this research is tenth year of state senior high school 2 Siak Hulu the regency of Kampar, While the object is teaching effect of investment and consumption material in the subject of economic toward students' ability in planning personal financial. The population in this research is tenth year students which are numbering 359 students, and then the writer took 10% or numbering 78 students for the samples of this research. The data have been collected in this research by using test and questionnaires. The data which have been collected are ordinal data and interval data so the writer analyses it by using linier regress technique, and also the writer uses SPSS the verse of 16 for windows.

After completing this research the writer concludes that there is significant effect of teaching investment and consumption material in the subject of economic toward students' ability in planning personal financial at the tenth year of state senior high school 2 Siak Hulu the regency of Kampar which is $r = 0,323$ is bigger than "r" table in level of 5% and 1% $0,217 > 0,323 < 0,283$.

سياتي أيسياه () : أثر تعليم المواد الاستهلاك و التثمير في درس الاقتصادية إلى قدرة الطلاب على تخطيط المالية الشخصية لطلبة الصف العاشر بالمدرسة العليا الحكومية سيالك هولو منطقة كمبار.

يتكون هذا البحث من الدورين، هما مواد الاستهلاك و التثمير (متغير مستقل أو متغير X) و قدرة الطلاب على تخطيط المالية الشخصية (متغير غير مستقل أو متغير Y). الهدف من هذا البحث لمعرفة الأثر بين تعليم المواد الاستهلاك و التثمير في درس الاقتصادية إلى قدرة الطلاب على تخطيط المالية الشخصية لطلبة الصف العاشر بالمدرسة العليا الحكومية سيالك هولو منطقة كمبار.

الموضوع في هذا البحث طلبة الصف العاشر بالمدرسة العليا الحكومية سيالك هولو منطقة كمبار، بينما الهدف في هذا البحث أثر تعليم المواد الاستهلاك و التثمير في دية إلى قدرة الطلاب على تخطيط المالية الشخصية. الأفراد في هذا البحث جميع طلبة الصف العاشر بقدر طالب ثن أخذت الباحثة العينات نحو

. تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة الاختبار و الاستبيان. أما البيانات المجموعة في هذا البحث مناسبة بنوع البحث وهو بحث الارتباط بحث أن متغيريه على شكل ترتيبي و فاصل. إذ تحلل الباحثة بطريقة مستقيم و بواسطة البرنامج الحاسوبي س ف

بعد تمام هذا البحث، استنتجت الباحثة أن هناك أثرا من تعليم المواد الاستهلاك و التثمير في درس الاقتصادية إلى قدرة الطلاب على تخطيط المالية الشخصية لطلبة الصف العاشر بالمدرسة العليا الحكومية سيالك هولو منطقة كمبار وهو أن $r_{ch} =$ " "

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR BAGAN DAN TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Permasalahan..... | 6 |
| 1. Identifikasi Masalah | 6 |
| 2. Batasan Masalah | 7 |
| 3. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| 1. Tujuan Penelitian | 7 |
| 2. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORETIS | |
| A. Konsep Teoretis | 9 |
| 1. Tinjauan pembelajaran dan materi pelajaran | 9 |
| 2. Tinjauan tentang konsumsi | 13 |
| 3. Tinjauan tentang investasi..... | 19 |
| 4. Tinjauan tentang perencanaan keuangan (<i>financial planing</i>)..... | 23 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 35 |
| C. Konsep Operasional | 36 |
| D. Asumsi Dasar dan Hipotesis | 38 |
| 1. Asumsi Dasar..... | 38 |
| 2. Hipotesis | 38 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Metodologi Penelitian | 39 |
| 1. Waktu dan Lokasi penelitian..... | 39 |
| 2. Subjek dan Objek Penelitian | 39 |
| 3. Populasi dan Sampel | 39 |
| 4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 5. Instrumen Penelitian..... | 41 |
| 6. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| | |
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskriptif Lokasi Penelitian | 44 |
| 1. Sejarah Singkat Pendirian SMAN 2 Siak Hulu..... | 44 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| 2. Visi Misi..... | 45 |
| 3. Keadaan Guru dan Sekolah | 46 |
| 4. Sarana dan Prasarana..... | 46 |
| 5. Kurikulum | 47 |
| B. Penyajian Data | 47 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 4.1 | Sarana dan Prasarana..... | 45 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Pembobotan jawaban Tes Tentang Pembelajaran Materi Konsumsi Dan Investasi | 48 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Tentang Angket Perencanaan Keuangan Pribadi..... | 50 |
| Tabel 4.4 | Rekapitulasi Jawaban Tes | 51 |
| Tabel 4.5 | kategori skor tes pembelajaran materi konsumsi dan investasi | 52 |
| Tabel 4.6 | Rekapitulasi Jawaban Angket | 53 |
| Tabel 4.7 | Siswa dapat mengetahui uang sakunya saat ini..... | 54 |
| Tabel 4.8 | Siswa mengetahui jumlah uang yang dikeluarkan | 54 |
| Tabel 4.9 | Siswa dapat menetapkan kegunaan uang yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan primer..... | 55 |
| Tabel 4.10 | Siswa dapat menetapkan kegunaan uang yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan skunder..... | 55 |
| Tabel 4.11 | Siswa dapat menetapkan kegunaan uang yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan tersier | 56 |
| Tabel 4.12 | Siswa membuat pengeluaran keuangan tidak melebihi uang yang dimilikinya | 57 |
| Tabel 4.13 | Siswa dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung..... | 57 |
| Tabel 4.14 | Siswa mengalokasikan uang yang telah ditetapkan dengan baik ... | 58 |
| Tabel 4.15 | Siswa dapat mengevaluasi jumlah uang yang telah dikeluarkan ... | 58 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.16 Siswa merevisi kembali perencanaan keuanganya..... | 59 |
| Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Relatif Tentang perencanaan keuangan pribadi | 60 |
| Tabel 4.18 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 61 |
| Tabel 4.19 Anova | 62 |
| Tabel 4.20 Coefficient..... | 63 |
| Tabel 4.21 Model Summary..... | 65 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sedangkan pembelajaran yang baik harus dibarengi dengan penyampaian materi yang baik.

Materi ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang dimaksud bisa berupa materi tertulis, maupun materi tidak tertulis. Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.¹

¹ Defriahmadchaniago. *Materi Ajar*. 2010. [online] available <http://id.shvoong.com/exact-sciences/1957182-materi-ajar/>. [17 february 2011]

Menurut Andy Sapta dalam Blognya mengungkapkan beberapa fungsi bahan ajar sebagai berikut:

- “1. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
2. Pedoman bagi Siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
3. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.”²

Hipotesis daur-hidup, melihat individu merencanakan perilaku konsumsi dan tabungan mereka untuk jangka panjang dengan tujuan mengalokasikan konsumsi mereka dengan cara terbaik yang mungkin selama masa hidup mereka.³ Setiap orang menggunakan berbagai cara yang menurutnya terbaik salah satunya adalah tabungan dalam mengalokasikan konsumsinya guna terjaminnya kelangsungan hidup yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga dijelaskan dalam teori yang menyatakan bahwa hipotesa daur hidup memandang tabungan terutama sebagai akibat dari keinginan individu untuk menjamin konsumsi di hari tua.⁴ Untuk mengantisipasi buruknya kondisi perekonomian dan perekonomian yang tidak pasti di hari tua, maka seseorang cenderung menabung uangnya untuk digunakan dihari tua ataupun pada saat kondisi perekonomiannya mulai memburuk.

Mengatur kegiatan konsumsi dan mengatur keuangan dengan cara terbaik dipelajari dalam materi pelajaran konsumsi dan investasi. Dalam mempelajari materi konsumsi dan investasi maka yang mempelajari akan dapat

² Andy Sapta. *Pengertian Bahan Ajar*. 2008.[online] Available [http:// pengembangan-bahan-ajar-3.html](http://pengembangan-bahan-ajar-3.html). [6 Januari 2011].

³ Rudiger Dornbusch et al, *Makroekonomi*, terjemahan Mulyadi (Erlangga:1987) hal.238.

⁴ *Ibid.* hal.238.

menggambarkan perencanaan konsumsi, tabungan serta investasinya selanjutnya. sehingga semua kegiatannya terencana.⁵ Dalam tujuan pembelajaran materi pelajaran konsumsi dan invesatsi juga menuntut siswa agar dapat mengaitkan dengan kehidupan yang nyata pada saat belajar dan kemudian untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata siswa. Sehingga siswa setelah mempelajari materi ini siswa dapat menerapkan dalam kehidupannya, agar dapat mengalokasikan konsumsinya dengan cara terbaik serta membuat perencanaan dalam mengatur keuangannya.

Materi ajar konsumsi dan investasi merupakan materi yang diajarkan dikelas dan untuk diaplikasikan secara nyata oleh siswa setelah pembelajaran dikelas selesai. Materi konsumsi dan investasi merupakan materi yang dapat mengarahkan siswa agar mengalokasikan keuangannya secara tepat dalam melakukan konsumsi dan investasi, dimana dalam pengalokasiannya diperlukan perencanaan yang bagus agar dapat terealisasi dengan baik.

Konsumsi merupakan tindakan pelaku ekonomi baik individu maupun kelompok dalam menggunakan komoditas yang berupa barang ataupun jasa guna untuk pemenuhan kebutuhannya. Konsumsi tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok saja tetapi juga untuk pemenuhan yang berupa keinginan yang tidak wajib untuk dipenuhi tetapi setiap orang akan senantiasa berusaha untuk memenuhi konsumsinya baik yang berupa kebutuhan maupun hanya yang bersifat keinginan saja.

⁵ Syarif. *Manfaat Belajar Konsumsi Investasi*. 2011. [online] available <http://aisyahsyarif.wordpress.com/2011/01/02/manfaat-belajar-konsumi-investasi/>. [02 Februari 2011]

Pendapatan yang diterima rumah tangga akan digunakan untuk konsumsi, yaitu membeli barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh sektor perusahaan.⁶ Setiap orang tidak akan pernah terlepas dari kegiatan konsumsi baik pada saat belum memiliki pendapatan atau pada saat sedang menganggur tanpa penghasilan, konsumsi harus tetap ada tidak bisa sama dengan nol. Tingkat konsumsi perorangan akan meningkat seiring dengan peningkatan pendapatannya.

Keputusan menunda konsumsi sumber daya atau bagian penghasilan demi meningkatkan kemampuan menambah/menciptakan nilai hidup (penghasilan atau kekayaan) di masa mendatang merupakan investasi.⁷ Investasi merupakan kegiatan yang dilakukan menunda keinginannya dan mengalokasikan atau menyimpan barang atau jasa yang dimilikinya pada masa sekarang guna kepentingan di masa yang akan datang dengan maksud tindakan tersebut lebih penting atau mendapat keuntungan dengan melakukan tindakan penundaan pemakaian barang atau jasa tersebut daripada digunakan pada saat ini.

Berinvestasi diperlukan pengelolaan keuangan dengan baik. Terutama bagi siswa yang masih duduk di bangku sekolah yang harus sudah memulai mengelola keuangannya sejak dini agar terbiasa dapat mengelola keuangannya dengan baik untuk jangka waktu panjang. Menurut Kapoor dan Hugesh bahwa “Perencanaan keuangan pribadi adalah proses mengelola atau

⁶ Pratama Raharja, dkk, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008) hal.46.

⁷ *Ibid.* hal.57.

mengatur uang untuk meraup kepuasan ekonomi pribadi.”⁸ Perencanaan keuangan yang baik disertai dengan pelaksanaannya yang baik maka seorang akan bisa mendapatkan tujuan ekonominya dan mendapatkan kepuasan dari uangnya.

Penulis melakukan studi pendahuluan di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar diketahui pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi sudah dilaksanakan dengan baik, namun penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak bisa menyisihkan uang jajan untuk ditabung.
2. Banyak siswa tidak membuat rencana pengeluaran keuangannya.
3. Masih ada siswa bertindak konsumtif.
4. Banyak siswa yang tidak bisa mengelola keuangannya sendiri.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik mengajukan judul untuk penelitian selanjutnya yaitu: “Pengaruh Pembelajaran Materi Konsumsi dan Investasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Kemampuan Siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.”

B. Penegasan Istilah

Memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan, yaitu:

⁸Anatoli Karvof, *Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009) hal.1.

1. Materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sifat yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.⁹ Adapun yang dimaksud dengan materi pelajaran dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang menjadi isi materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi yang harus dikuasai oleh siswa kelas X.
2. Perencanaan keuangan adalah proses untuk mencapai tujuan finansial melalui manajemen keuangan yang hati-hati.¹⁰ Adapun yang dimaksud dengan kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi adalah daya fikir/nalar peserta didik di kelas X SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam memajemen fungsi keuangan (uang saku).

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Banyak siswa yang bertindak konsumtif.
- b. Banyak siswa yang mengutamakan prestise daripada kebutuhannya.
- c. Siswa tidak mengatur pos-pos pengeluaran keuangannya.
- d. Ada siswa yang memiliki utang.
- e. Hanya sedikit siswa yang menginvestasikan uangnya.

⁹ Biji kapas. *Pengertian Materi Pembelajaran*. 2011. [online] available [http://Pengertian Materi Pembelajaran.htm](http://PengertianMateriPembelajaran.htm) [25 Desember 2011]

¹⁰ Wiwit. *Mengenal Lebih Dekat dengan Perencanaan Keuangan*. 2009. [online] available : <http://perencanaan.keuangan.htm> [29 November 2011]

- f. Pengaruh pembelajaran materi konsumsi dan investasi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi belum optimal.

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, dana, serta biaya dan banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian maka masalah yang akan diteliti dibatasi hanya mengenai: Pengaruh pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah: “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Guru dapat memberi pembelajaran materi konsumsi dan investasi kepada siswa dengan baik serta dapat membantu siswa agar mampu mengelola dan merencanakan keuangannya dengan baik.
- b. Memberikan informasi pada pihak sekolah, agar kepala sekolah dapat memberikan wacana yang positif khususnya terkait kemampuan siswa dalam merencanakan keuangannya.
- c. Siswa dapat mengetahui dan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menguasai materi pembelajaran konsumsi dan investasi dan dapat merencanakan keuangan pribadinya secara baik.
- d. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah yang terjadi pada kemampuan siswa dalam pengelolaan keuangannya.
- e. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran dan Materi Pelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹ Jadi, pembelajaran merupakan kegiatan yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Di dalam pembelajaran digunakan materi pelajaran guna pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.²

Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi yang telah dirancang untuk suatu tujuan tertentu

¹ Kominitas Untuku. *Pengertian Pembelajaran*.2011. [online] available <http://pengertian-pembelajaran-untukku.html>. [25 Desember 2011]

² E. Mulyasa, *kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, karakteristik, dan implementasi* (bandung: PT.Rosda karya, 2006) hal.100.

setidaknya pencapaian tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam satuan pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan guru merupakan kegiatan integralistik antara pendidik dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran secara metodologis berakar dari pihak pendidik yaitu guru, dan kegiatan belajar secara pedagogis terjadi pada diri peserta didik. Menurut Knirk dan Gustafson pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.³ Tugas guru yang paling utama dalam pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku pada peserta didik.

Bahan atau materi pelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Materi pelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, bahkan dalam pengajaran yang berpusat pada materi pelajaran (*subject-centered teaching*), materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran.⁴

Menurut *Merill* (1977) mengemukakan bahwa:

“Isi materi pelajaran dibedakan menjadi empat macam yaitu: fakta konsep, prosedur, dan prinsip. Fakta adalah sifat dari suatu gejala, peristiwa, benda, yang wujudnya dapat ditangkap oleh pancaindra. Konsep adalah abstraksi kesamaan atau keterhubungan dari sekelompok benda atau sifat. Prosedur adalah materi pelajaran yang berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menjelaskan langkah-langkah secara sistematis tentang sesuatu. Hubungan antara kedua atau lebih konsep

³ Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta , 2003), halaman 54

⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal.141.

yang sudah teruji secara empiris dinamakan generalisasi yang selanjutnya dapat ditarik ke dalam prinsip.”⁵

Pengajaran adalah bagian integral dalam kurikulum sebagaimana yang telah ditentukan dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran. Itu sebabnya, dapat dikatakan, bahwa bahan pengajaran pada hakikatnya adalah isi kurikulum itu sendiri.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, materi pembelajaran adalah segala isi kurikulum yang harus dikuasai siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar dan pencapaian standar kompetensi. Jadi, siswa harus menguasai segala isi kurikulum yang telah ditentukan mengenai materi konsumsi dan investasi.

Muhibbin Syah mengatakan, perubahan yang terjadi setelah proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang – kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan tertentu, ketrampilan dan seterusnya.⁷

Pembelajaran selesai maka diharapkan terjadi perubahan pada diri siswa. Materi yang dipelajari adalah konsumsi dan investasi maka diharapkan terjadi perubahan dalam diri siswa menjadi lebih baik dalam

⁵ *Ibid*, hal.142.

⁶ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal.132.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo persada. 2003. hlm. 118

mengalokasikan kegiatan konsumsinya dengan perencanaan keuangan yang lebih baik juga.

Berdasarkan silabus materi pelajaran konsumsi dan investasi yaitu sebagai berikut:

1. Menggunakan fungsi konsumsi dan cara menggambarannya.
2. . Menggunakan fungsi tabungan dan cara menggambarannya.
3. Memberi contoh beberapa penggunaan fungsi matematis dan statistik dalam analisis ekonomi.⁸

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pelajaran konsumsi dan investasi yaitu sebagai berikut: Menggunakan fungsi konsumsi dan cara menggambarannya, Menggunakan fungsi tabungan dan cara menggambarannya, Mendeskripsikan pengertian investasi, Mendeskripsikan fungsi investasi, Mendeskripsikan kurva permintaan investasi.⁹

B. Konsumsi

Konsep konsumsi, yang merupakan konsep yang “di Indonesiakan” dari kata bahasa Inggris “*consumption*”, berarti belanja yang dilakukan oleh rumah tangga ke atas barang-barang akhir dan jasa-jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan perbelanjaan tersebut.¹⁰

Pengeluaran konsumsi terdiri atas konsumsi pemerintah (*government consumption*) dan konsumsi rumah tangga/masyarakat (*household/private*

⁸ Berdasarkan Silabus Sekolah Menengah Atas 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

⁹ Berdasarkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran Ekonomi SMAN 2 Siak Hulu

¹⁰ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern*, (PT.Raja Grafindo: 2000), hal.337.

consumption). Namun, dalam hal ini hanya dibahas pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Alasan yang mendasarinya:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga memiliki porsi terbesar dalam total pengeluaran agregat.
2. Konsumsi rumah tangga bersifat endogenus. Dalam arti, besarnya konsumsi rumah tangga berkaitan erat dengan faktor-faktor lain yang dianggap mempengaruhinya.
3. Perkembangan masyarakat yang begitu cepat menyebabkan perilaku-perilaku konsumsi juga berubah cepat.

Pada dasarnya, faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat adalah pendapatan, dimana korelasi keduanya bersifat positif, yaitu semakin tinggi pendapatan (Y) maka konsumsinya (C) juga makin tinggi. $C=f(Y)$.¹¹

Tingkat konsumsi yang dilakukan oleh seseorang tergantung pada besarnya pendapatan yang diterima. Jika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi maka seiring pertambahan pendapatannya maka konsumsinya juga akan meningkat. Namun, konsumsi tidak akan dilakukan peningkatan atau penambahan konsumsi jika pendapatan masih sama dengan sebelumnya.

Teori konsumsi yang dikemukakan oleh *John Maynerd Keynes* atau yang disebut dengan teori Keynes tentang konsumsi.

¹¹ Pratama Rahardja, *Op. Cit.* hal. 41-42.

1. Hubungan pendapatan disposabel dan konsumsi

Keyness menjelaskan bahwa:

“Konsumsi saat ini (*current consumption*) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposabel saat ini (*current disposable income*). Menurut Keynes, ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pada tingkat pendapatan. Artinya, tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus (*autonomous consumption*). Jika pendapatan disposabel meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Hanya saja peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan disposabel.”¹²

Tingkat konsumsi tidak akan pernah terjadi sama dengan nol dalam kondisi apapun. Jika, pendapatan sama dengan nol maka konsumsipun tidak akan pernah sama dengan nol. Namun, jika pendapatan meningkat maka konsumsi juga meningkat.

Tiga ciri-ciri penting dalam dari konsumsi rumah tangga dalam teori pendapatan mutlak. Yang pertama, tingkat konsumsi rumah tangga pada suatu periode ditentukan oleh pendapatan disposabel yang diterima dalam periode tersebut.¹³ Hal ini berarti bahwa tingkat pendapatan sangat mempengaruhi tingkat konsumsi yang akan dilakukan dan terdapat hubungan yang positif di antara keduanya. Yang kedua, teori keynes berpendapat bahwa apabila pendapatan disposabel meningkat, maka tingkat konsumsi juga akan meningkat tapi pada jumlah yang lebih kecil dari peningkatan pendapatan.¹⁴ Pendapat Keynes ini dapat diasumsikan bahwa peningkatan pendapatan akan diiringi peningkatan konsumsi walaupun

¹² *Ibid.* hal. 42.

¹³ Sadono Sukirno, *Op. Cit.* hal.339.

¹⁴ *Ibid.* hal.340

peningkatan konsumsi yang akan dilakukan oleh rumah tangga tidak sebesar peningkatan pendapatan yang terjadi. Yang ketiga, walaupun seorang atau suatu keluarga tidak mempunyai pendapatan, mereka masih tetap melakukan perbelanjaan konsumsi.¹⁵ Kegiatan berbelanja guna pemenuhan kebutuhan kehidupannya akan terus terjadi dalam keadaan apapun dan dalam kondisi ekonomi tersulit sekalipun seorang akan tetap melakukan kegiatan konsumsi.

Konsep lainnya yang perlu digunakan untuk menerangkan ciri-ciri fungsi konsumsi adalah dua istilah berikut: *kecondongan konsumsi rata-rata* dan *kecondongan tabungan rata-rata*. Kecondongan konsumsi rata-rata (*average propensity to consume*) atau APC menunjukkan rasio atau nilai perbandingan di antara tingkat konsumsi dan tingkat pendapatan disposabel. Sedangkan kecondongan tabungan rata-rata (*average propensity to save*) atau APS menunjukkan rasio di antara tingkat tabungan dengan tingkat pendapatan disposebel.¹⁶

Persamaan fungsi konsumsi, fungsi konsumsi adalah suatu persamaan matematik atau suatu grafik yang menunjukkan hubungan di antara tingkat konsumsi rumah tangga dengan pendapatan disposabel atau pendapatan nasional. Apabila dihubungkan dengan pendapatan disposabel fungsi konsumsi biasanya dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut: $C=a+bY_d$.¹⁷

Menurut *Keynes* fungsi konsumsi sebagai berikut:

¹⁵ *Ibi*. hal.340

¹⁶ *Ibid*. hal. 42-43.

¹⁷ *Ibid*. hal.97.

- a. “merupakan variable riil/nyata, yaitu bahwa fungsi konsumsi Keynes menunjukkan hubungan antara pendapatan dengan pengeluaran konsumsi yang keduanya dinyatakan dengan menggunakan tingkat harga konstan, bukan hubungan antara pendapatan nominal dengan pengeluaran konsumsi nominal.
 - b. Merupakan pendapatan yang terjadi (*current income*), bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya, dan bukan pula pendapatan yang diperkirakan terjadi di masa datang (yang diharapkan).
 - c. Merupakan pendapatan absolut, bukan pendapatan relatif atau pendapatan permanen.”¹⁸
2. Kecenderungan mengkonsumsi marjinal (*marginal propensity to consume*, disingkat MPC) adalah konsep yang memberikan gambaran tentang berapa konsumsi akan bertambah bila pendapatan disposable bertambah satu unit.
 3. Kecenderungan mengonsumsi rata-rata (*average propensity to consume*) adalah rasio antara konsumsi total dengan pendapatan disposable total.
 4. Hubungan konsumsi dan tabungan yaitu pendapatan disposable yang diterima rumah tangga sebagian besar digunakan untuk konsumsi, sedangkan sisanya ditabung.¹⁹

Fungsi konsumsi didasarkan atas gagasan sederhana bahwa perilaku konsumsi individu dalam suatu periode tertentu berhubungan dengan pendapatan mereka dalam periode itu.²⁰ Fungsi konsumsi dilakukan atau dilihat berdasarkan setiap periode atau satu periode tertentu dari satu periode pendapatan. Hipotesis daur-hidup, melihat individu

¹⁸ Pratama Rahardja, *Op. Cit.* hal. 259.

¹⁹ *Ibid.* hal.43-46.

²⁰ Rudiger Dornbusch et al, *Makroekonomi*, terjemahan Mulyadi (Erlangga:1987) hal.238.

merencanakan perilaku konsumsi dan tabungan mereka untuk jangka panjang dengan tujuan mengalokasikan konsumsi mereka dengan cara terbaik yang mungkin selama masa hidup mereka.²¹ Setiap orang menggunakan berbagai cara yang menurutnya terbaik salah satunya adalah tabungan dalam mengalokasikan konsumsinya guna terjaminnya kelangsungan hidup yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga dijelaskan dalam teori yang menyatakan bahwa hipotesa daur hidup memandang tabungan terutama sebagai akibat dari keinginan individu untuk menjamin konsumsi di hari tua.²² Untuk mengantisipasi buruknya kondisi perekonomian dan perekonomian yang tidak pasti di hari tua, maka seseorang cenderung menabung uangnya untuk digunakan dihari tua ataupun pada saat kondisi perekonomiannya mulai memburuk.

“Dalam perekonomian, pengeluaran konsumsi terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran konsumsi pemerintah. Pada bab ini akan dibahas pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan bagian terbesar dalam pengeluaran agregat. Selain itu, pengeluaran konsumsi rumah tangga berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti besarnya pendapatan yang dibelanjakan, kecenderungan mengonsumsi marginal, kecenderungan mengonsumsi rata-rata, dan kecenderungan menabung marginal.

Hubungan antara konsumsi dan tabungan, besarnya pendapatan yang dibelanjakan mempengaruhi konsumsi dan juga tabungan. Jika pendapatan yang dibelanjakan meningkat, konsumsi dan tabungan juga meningkat. Hubungan konsumsi dan tabungan dapat dilihat dari kecenderungan mengonsumsi marginal dengan kecenderungan menabung marginal serta kecenderungan mengonsumsi rata-rata dengan kecenderungan menabung rata-rata.

Fungsi konsumsi dan tabungan. Fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat konsumsi dengan tingkat pendapatan. Apabila tingkat pendapatan meningkat, konsumsi juga

²¹ *Ibid.* hal. 238.

²² *Ibid.* hal.238.

meningkat, tetapi dengan porsi yang lebih kecil daripada kenaikan pendapatan karena kecenderungan mengonsumsi marginal (MPC) lebih kecil atau kurang dari satu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi dapat dikelompokkan menjadi faktor ekonomi, faktor demografi, dan faktor non ekonomi. Pada bagian ini hanya dibahas faktor ekonomi, yaitu: 1. Besarnya pendapatan rumah tangga, 2. Kekayaan yang dimiliki rumah tangga, 3. Barang tahan lama yang dimiliki, dan 4. Tingkat bunga.²³

Mempelajari teori konsumsi dan investasi diharapkan siswa untuk dapat mengatur kegiatan konsumsinya dan mengatur keuangannya dengan cara terbaik. Sehingga siswa setelah mempelajari materi ini dapat menerapkan dalam kehidupannya, agar dapat membuat perencanaan dalam mengatur keuangannya.

C. Investasi

Keputusan menunda konsumsi sumber daya atau bagian penghasilan demi meningkatkan kemampuan menambah/menciptakan nilai hidup (penghasilan dan atau kekayaan) di masa mendatang merupakan investasi. Dalam bahasa yang lebih filosofis, segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menciptakan/menambah nilai kegunaan hidup adalah investasi. Jadi, investasi bukan hanya dalam bentuk fisik, melainkan juga nonfisik, terutama peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).²⁴

Investasi (*investment*) dapat di definisikan sebagai tambahan bersih terhadap stok kapital yang ada (*net addition to existing capital stock*).²⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, investasi merupakan nilai tambah yang

²³ Mardiyatmo, *Economics*.2011 (Jakarta: Yudistira), Hal.190

²⁴ Pratama Rahardja, *Op. Cit* hal. 57-58.

²⁵ Muana Nanga, *Makro Ekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001) hal.124.

diharapkan dari apa yang dimiliki pada masa sekarang seperti penambahan nilai benda di masa yang akan datang.

Istilah lain dari investasi adalah akumulasi modal (*capital accumulation*) atau pembentukan modal (*capital formation*).²⁶ Dengan demikian berarti bahwa investasi itu berbeda atau tidak sama dengan modal (*capital*) itu sendiri melainkan akumulasi dari modal (*capital*) semula.

Teori ekonomi mengartikan atau mendefinisikan investasi sebagai: pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan.²⁷ Jadi, investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan saat ini untuk melakukan suatu kegiatan guna mendapatkan nilai tambah dari pengeluaran yang dilakukan saat ini. Dalam teori ekonomi investasi berarti kegiatan pembelanjaan untuk meningkatkan kapasitas memproduksi suatu perekonomian.²⁸

Investasi memiliki peranan yang sangat penting. Yang pertama, investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat. Maka kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat dan pendapatan nasional. Peningkatan seperti ini akan selalu diikuti oleh pertambahan dalam kesempatan kerja.²⁹ Hal ini berarti bahwa investasi memiliki peranan yang

²⁶ *Ibid.* hal.124.

²⁷ Sadono Sukirno, *Op. Cit.* hal.366.

²⁸ *Ibid.* hal.366.

²⁹ *Ibid.* hal.367.

sangat penting dalam peningkatan permintaan agregat dan pendapatan nasional yang terjadi.

Kedua, penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambahkan kapasitas memproduksi di masa depan dan perkembangan ini akan menstimulir pertumbuhan produksi nasional dan kesempatan kerja.³⁰ Dengan meningkatnya investasi berarti meningkatnya modal yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi dan meningkatkan output yang membutuhkan banyak tenaga kerja dan meningkatkan permintaan tenaga kerja.

Ketiga, investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi. Perkembangan ini akan memberi sumbangan penting ke atas kenaikan produktivitas dan pendapatan per kapita masyarakat.³¹ Dengan berkembangnya investasi berarti mengembangkan aspek lain yang berdampak secara langsung ataupun tidak langsung seperti teknologi dan produktifitas masyarakat yang akan diiringi oleh pendapatan masyarakat itu sendiri.

“Investasi dalam bahasa sehari-hari dapat diartikan penanaman modal. Dalam ilmu ekonomi investasi adalah pengeluaran penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barangdan jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Faktor penentu tingkat investasi; 1. Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh, 2. Tingkat suku bunga, 3. Perkiraan keadaan perekonomian, 4. Perkembangan teknologi, 5. Keuntungan yang diperoleh pengusaha/perusahaan, 6. Pendapatan nasional.

Kriteria penerimaan investasi. Keputusan untuk menentukan apakah suatu investasi dilakukan atau tidak haruslah mempertimbangkan berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut membantu investor untuk mengambil keputusan rasional. Selain itu, dalam praktiknya suatu investasi dapat diterima atau ditolak haruslah ditentukan melalui kriteria penerimaan investasi. Kriteria yang sering dipakai dalam menentukan

³⁰ *Ibid.* hal.368.

³¹ *Ibid.* hal.368.

investasi adalah dengan menghitung nilai sekarang dan nilai masa depan.³²

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan keputusan yang di ambil seseorang untuk menunda dalam menggunakan sumber daya. Investasi dilakukan guna mendapatkan nilai guna atau nilai tambah di masa yang akan datang. Dengan berinvestasi diharapkan seseorang akan mendapatkan akumulasi dari modal yang dikeluarkan sebelumnya. Investasi juga akan turut mempengaruhi perkembangan berbagai aspek lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

D. Perencanaan Keuangan (*Financial planing*)

1. Kemampuan Perencanaan Keuangan

Menurut Chaplin *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.³³ Jadi, kemampuan dalam membuat perencanaan keuangan juga menggunakan daya pikir atau nalar seseorang yang diaplikasikan serta fisik maupun mental yang merupakan bawaan dari lahir maupun hasil dari latihan atau praktek.

Perencanaan keuangan secara definisi menurut *Certified Financial Planer, Board Of Standards, Inc.* Adalah: “Proses mencapai tujuan hidup

³² Mardiyatmi, *Op. Cit*, hal. 210

³³ Ian. *Pengertian Kemampuan*. 2010. [online] available <http://Pengertian Kemampuan « Pak Guru Ian.htm> [25 Desember 2011]

seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana.”³⁴ Secara umum, inti perencanaan keuangan adalah proses pengaturan tujuan hidup anda, melalui manajemen keuangan yang benar secara menyeluruh. Elemen penting yang meski ada dalam perencanaan keuangan adalah adanya pengaturan dan adanya tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan keuangan sendiri dibuat untuk mengantisipasi hampir semua kemungkinan yang terjadi di masa mendatang. Dalam perencanaan keuangan, pengelolaan harus fleksibel, yaitu menyesuaikan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini serta selalu meski dimonitor/dikontrol. *Monitoring* atau pengawasan terhadap rencana keuangan diperlukan untuk mengetahui seberapa tepat pengelolaan yang telah dibuat dan perbaikan apa yang diperlukan. Monitoring bisa dilakukan pada saat tertentu saja, misalnya pada setiap bulan atau akhir tahun, tergantung apa yang akan dimonitor. Akan lebih mudah untuk memonitor, jika anda telah mencatat pos-pos pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan, tabungan dan utang sebelumnya. Dengan mencatat hal-hal di atas, keuangan kita akan menjadi lebih terarah dan efisien.³⁵

Perencanaan keuangan merupakan cara yang tepat digunakan untuk membantu mencapai tujuan keuangan. Namun, pengelolaan keuangan juga diperlukan *monitoring* dalam periode yang telah ditetapkan sebelumnya guna mengetahui pelaksanaan perencanaan keuangan tersebut sudah

³⁴ Indrasto Budisantoso dan Gunanto, *Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010) hal.11.

³⁵ *Ibid.* hal.11-13.

berjalan dengan baik atau masih memerlukan perbaikan guna pencapaian yang sesuai dengan yang direncanakan.

Perencanaan keuangan adalah metode dan proses yang sistematis serta dapat diprediksi tentang bagaimana seorang individu atau keluarga bisa meraih kebebasan keuangan dan keamanan ekonomi.³⁶ Jadi, dalam merencanakan keuangan harus dilakukan secara sistematis agar dapat meraih kebebasan keuangan dimasa yang akan datang sesuai dengan tujuan agar tidak selalu terjebak dengan kondisi keuangan yang selalu defisit karena keuangan tidak dikelola dengan baik.

Mengatur masuk dan keluarnya uang tidak semudah yang didengar atau dibayangkan. Akan tetapi, diperlukan kecermatan dan kedisiplinan dalam mengelolanya. Salah sedikit saja bisa berdampak besar pada kondisi keuangan kita. *Langkah awal*, adalah penentuan saat ini, yaitu dengan membuat neraca keuangan terlebih dahulu. neraca merupakan gambaran jumlah harta dan utang. Dengan neraca keuangan maka dapat diketahui posisi keuangan pada saat ini. Hal ini berguna sebagai dasar atau pijakan dalam menentukan langkah pengelolaan keuangan selanjutnya. *Langkah kedua*, adalah membuat rencana keuangan. Rencana keuangan ini bisa dilakukan dengan membuat anggaran pribadi. Anggaran pribadi berupa pendapatan dan pengeluaran. Pendapatan mencatat jumlah uang yang diterima setiap bulan, baik penerimaan rutin maupun penerimaan nonrutin.

³⁶ Anatoli Karvof, *Op. Cit.* hal.1.

Sedangkan, pengeluaran merupakan rincian semua yang dikeluarkan selama satu bulan, baik rutin maupun nonrutin. Dengan adanya anggaran ini maka akan mempermudah dan membantu dalam mengontrol keuangan. Hal ini dilakukan agar pengeluaran bisa terkendali. *Langkah selanjutnya*, adalah memonitor dan mengevaluasi secara berkala. Monitor keuangan ini diperlukan agar jika dalam keuangan terjadi masalah, masalah itu akan segera cepat terdeteksi penyebabnya sehingga antisipasi preventif (pencegahannya) dapat cepat dilakukan. Monitor dan evaluasi secara berkala juga berfungsi untuk mengakomodasi setiap perubahan agar tetap di trek tujuan keuangan. Oleh sebab itu, diperlukan komitmen dan konsistensi dalam memonitor atau mengevaluasi keuangan secara berkala agar rencana keuangan mudah tercapai. Setiap keputusan keuangan yang dilakukan akan mempengaruhi aspek lain dalam hidup dari sisi keuangan. Dengan memahami setiap efek dari setiap keputusan, akan lebih mudah melakukan langkah berikutnya.³⁷

2. Perencanaan Keuangan Pribadi

Menurut *Kapoor, Dlabay, dan Hughes* menyatakan bahwa: “Perencanaan keuangan pribadi adalah proses mengelola atau mengatur uang untuk meraih kepuasan ekonomi pribadi.”³⁸ Menurut *Kapoor, Dlabay, dan Hughes* mengemukakan bahwa:

“Alasan pentingnya perencanaan keuangan sebagai berikut:

³⁷ Indrasto Budisantoso dan Gunanto. *Op. Cit*, hal.16-24.

³⁸ Anatoli Karvof, *Op. Cit*, hal.1.

- 1) Meningkatkan efektivitas penghasilan, penggunaan, dan perlindungan sumber-sumber keuangan sepanjang hidup.
- 2) Meningkatkan pengendalian masalah keuangan dengan menghindari utang yang terlalu banyak, kebangkrutan, dan kebergantungan kepada pihak lain demi terjaminnya ekonomi.
- 3) Meningkatkan hubungan pribadi yang merupakan hasil dari perencanaan keuangan yang baik dan komunikasi yang efektif atas keputusan keuangan.
- 4) Bebas dari kekhawatiran keuangan karena bisa melihat masa depan, mengantisipasi pengeluaran, dan mencapai tujuan ekonomi.”³⁹

Tahapan perencanaan keuangan:

- a. Menentukan posisi keuangan, yaitu mengetahui sumber penghasilan serta pengeluaran.
- b. Menetapkan tujuan keuangan, yaitu perencanaan yang baik dan memiliki beberapa tujuan keuangan, baik tujuan jangka pendek (1tahun), tujuan jangka menengah (1-5 tahun) maupun jangka panjang (di atas 5 tahun). Tujuan keuangan haruslah SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Time Bound*).
 - 1) *Specific* artinya spesifik.
 - 2) *Measurable* artinya terukur.
 - 3) *Achievable* artinya bisa dicapai.
 - 4) *Realistic* artinya realistis.
 - 5) *Time bound* artinya berjangka waktu.

³⁹ *Ibid*, hal.1-2.

- c. Lakukan analisis data, yaitu menghitung berapa besar dana yang harus anda sisihkan untuk ditabung agar dapat menghimpun sejumlah dana dalam jangka waktu tertentu dengan tingkat bunga tertentu.
- d. Membuat rencana aksi dan menerapkannya, yaitu rencana yang sudah dibuat harus dijalankan dengan penuh disiplin karena tanpa kedisiplinan tidak mungkin akan tercapai.
- e. Memantau dan merevisi perencanaan, yaitu memantau perkembangan yang telah direncanakan agar rencana itu tidak gagal. Semua itu akan memerlukan tindakan perbaikan untuk meninjau kembali tujuan dan rencana yang sudah dibuat. Apakah masih layak atau realistis untuk dilanjutkan.⁴⁰

Menurut *Maikel Sajangbati*, perencanaan keuangan dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. *“Single purpose view*, yaitu proses perencanaan keuangan yang hanya merekomendasikan satu jenis pelayanan atau produk dari industri jasa keuangan.
- b. *Multi-purpose view*, yaitu proses perencanaan keuangan yang merekomendasikan beberapa jenis pelayanan atau produk dari beberapa industri jasa keuangan.
- c. *Comprehensive view*, yaitu proses perencanaan keuangan yang merekomendasikan strategi perencanaan keuangan yang terintegrasi dan terkoordinasi berdasarkan kebutuhan dan tujuan nasabah.”⁴¹

⁴⁰*Ibid.* hal.2-5.

⁴¹*Ibid.* hal. 5-6.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, disimpulkan bahwa tujuan perencanaan keuangan adalah untuk meraih kebebasan keuangan (*financial freedom*) di masa depan. Mampu memenuhi kebutuhan sendiri, bebas dari utang, bebas dari kekhawatiran akan dana pendidikan, bebas dari ketakutan akan ketidakcukupan, dan sebagainya.

Tujuan keuangan (*financial goal*) adalah sesuatu yang ingin kita wujudkan pada suatu saat tertentu. Meskipun bersifat materi, tetapi tujuan keuangan sebenarnya dilakukan untuk mewujudkan tujuan lain yang bersifat non materi. Dengan kata lain, kekayaan adalah sarana untuk mencapai tujuan hidup yang sebenarnya kita inginkan. Setiap orang pada dasarnya memiliki banyak tujuan keuangan yang ingin diwujudkan dalam waktu yang berbeda-beda sesuai dengan prioritas keinginannya. Kendati tujuan keuangan masing-masing berbeda-beda, tetapi ada beberapa pedoman yang biasa kita gunakan dalam membuatnya yaitu:

- a. Spesifik, tujuan keuangan harus spesifik dalam arti untuk mewujudkan sesuatu yang memiliki kekhususan atau perbedaan dengan yang lain.
- b. Bisa diukur, tujuan keuangan bukan sesuatu yang abstrak, tetapi harus bisa diukur sekaligus menjadi indikator pencapaian.

- c. Memiliki target waktu, tujuan keuangan harus memiliki target waktu yang jelas kapan harus terwujud.
- d. Realistis (masuk akal), tujuan keuangan harus realistis dalam arti mampu diwujudkan sesuai dengan kemampuan.⁴²

Perencanaan keuangan atau *financial planning* adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan. Satu alasan pasti mengapa mengapa kita harus melakukan *financial planning* adalah karena kita harus menjalani kehidupan yang sudah diberikan tuhan. Ada beberapa tahapan yang semestinya dilalui dalam merencanakan keuangan pribadi maupun keluarga. Secara umum, perencanaan keuangan dimulai dengan:

- a. Menentukan tujuan keuangan, yaitu tuliskan tujuan-tujuan keuangan yang ingin dicapai. Setelah itu, pisahkan tujuan keuangan tersebut sesuai target jangka pendek, menengah, dan panjang. Pada masing-masing periode target, urutkan tujuan keuangan yang ada sesuai dengan skala prioritas yang ingin dicapai. Skala prioritas ini penting karena dengan sumber daya yang terbatas, pasti terdapat tujuan keuangan yang lebih penting dibandingkan dengan yang lain.
- b. *Financial Check Up*, yaitu kondisi keuangan yang ada akan memberi gambaran apakah saat ini kita dalam kondisi kelebihan

⁴² Taufik Hidayat, *Mengelola dan Merencanakan Keuangan*,. 2010, (Jakarta: Mediakita), hal 8-9.

atau kekurangan uang. Bisa juga dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan pribadi atau keluarga. dengan menggunakan beberapa rasio keuangan.

- c. *Take action*, yaitu memiliki strategi untuk mewujudkan keinginan tersebut dengan berbagai cara yang bisa dilakukan.
- d. Evaluasi, yaitu perencanaan keuangan juga perlu dievaluasi setiap saat memastikan rencana berjalan seperti semula. Sebab terkadang, kita mengalami kejadian tidak terduga yang tidak bisa dihindari.⁴³

Menurut Haryono di dalam Blognya mengatakan bahwa ada enam indikator keberhasilan mengelola/ merencanakan keuangan:

- a. “Anda lebih banyak menabung daripada membelanjakan uang.
Prinsip pertama ini langkah fundamental menuju keuangan yang sukses dapat Anda patuhi, tak peduli meskipun ada biaya-biaya tak terduga yang terjadi, misalnya biaya kesehatan yang tiba-tiba harus dipenuhi. Dalam kasus seperti ini, bisa saja Anda memang mendahulukan pengeluaran untuk kesehatan daripada menabung. Namun pada saat lain, Anda mampu hidup dengan pengeluaran lebih sedikit daripada penghasilan Anda.
- b. Anda menghargai komitmen terhadap uang, yaitu orang yang dengan segera bisa memenuhi kewajiban finansial akan menyadari bahwa semua upaya mereka itu lebih menguntungkan.
- c. Anda tidak memiliki utang, yaitu salah satu faktor penting yang membedakan orang yang menang dan yang kalah adalah utang.
- d. Anda selalu bersikap skeptis.
Hindari godaan dengan menerapkan sikap skeptis. Misalnya, menahan godaan untuk berbelanja saat *midnite sale* (Anda meragukan bahwa harga yang terpampang merupakan harga yang memang sudah didiskon, sehingga layak atau tidak untuk dibeli). Anda tidak gegabah membuat investasi hanya karena dibujuk seorang teman atau keluarga. Anda berusaha memahami mengapa seseorang yang tidak memiliki pengetahuan

⁴³ *Ibid.* hal.10-18.

berani mempertaruhkan uang yang tidak sedikit untuk diinvestasikan. Bukan berarti Anda tidak boleh, hanya saja selalu berpikir dua kali apakah godaan tersebut layak dituruti atau tidak.

- e. Anda mampu pensiun pada usia 50 tahun.

Pensiun dini memang didambakan banyak orang, dan tidak ada patokan khusus pada usia berapa Anda mampu melakukannya. Anda memang masih perlu mempertimbangkan tahun-tahun yang akan Anda jalani sesudahnya. Jika separuh awal dari hidup Anda dihabiskan untuk mengumpulkan uang, masuk akal jika selama separuh hidup Anda sesudahnya Anda bisa mengandalkan uang yang telah Anda kumpulkan itu. Kebanyakan orang yang sukses memang mengejar kekayaan selama mereka mampu.

- f. Anda memiliki reputasi kejujuran.

Reputasi sebagai orang yang jujur adalah salah satu aset paling bernilai yang bisa dimiliki seseorang. Tidak ada pintu yang terbuka, atau kesempatan yang ditawarkan pada orang yang kata-kata dan tindakannya tidak dapat dipercaya. Lakukan pekerjaan atau kegiatan Anda dengan cara dimana keandalan Anda tidak perlu dipertanyakan lagi. Karakter seperti ini, jelas merupakan patokan orang yang sukses.”⁴⁴

Prinsipnya, keberhasilan perencanaan keuangan tergantung dari bagaimana anda merencanakannya. Keberhasilannya hanya akan berjalan dengan lancar apabila perencanaan awal juga diterapkan dengan baik. Mekanisme perencanaan keuangan ini pun tidak jauh berbeda dengan perencanaan-perencanaan kegiatan pada umumnya. Perencanaan keuangan yang dimaksud dalam hal ini adalah tata cara dan proses menyusun arus keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, yang tentunya tujuan tersebut memiliki kaitan dengan persoalan keuangan. Dengan perencanaan keuangan, dapat diharapkan bahwa pola belanja konsumtif yang selama ini menjadi pola belanja mayoritas orang akan lebih terkontrol

⁴⁴ Arief Haryono . *Enam Indikator keberhasilan Mengelola Keuangan* . 2010. [online] Available [http:// enam-indikator-keberhasilan-mengelola.html](http://enam-indikator-keberhasilan-mengelola.html) [4 Februari 2011]

dengan baik. Secara spesifik tujuan dibuatnya perencanaan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Mengontrol pola belanja, menghindari pola belanja konsumtif. Akan lebih baik jika dibuat perencanaan keuangan, yaitu menyusun anggaran kebutuhan. Penyusunan anggaran pada akhirnya akan menjadi kontrol atas pola belanja. Dengan demikian akan lebih mengingatkan untuk lebih mementingkan kebutuhan pokok daripada kebutuhan yang kurang penting.
- b. Mengantisipasi semakin melambungnya biaya hidup, perencanaan yang tepat untuk mengantisipasi melambungnya biaya hidup yang semakin tinggi.
- c. Mengantisipasi kondisi perekonomian yang cenderung labil, untuk mengantisipasi kondisi perekonomian yang labil seperti krisis moneter dan sebagainya, maka harus sejak awal dilakukan menyusun perencanaan keuangan maka situasi yang ditakutkan akan mudah dihadapi. Tujuan *survive* dalam kondisi keuangan yang sulitpun akan mudah diraih.⁴⁵

Keberhasilan dari perencanaan keuangan tergantung dari perencanaan yang di buat oleh si perencana keuangan itu sendiri. Perencanaan yang baik berarti sudah selesai sebagian tugas.

⁴⁵ Anggoro Prasetyo, *Employionaire*, (Jakarta: Citra Media, 2010) hal.20-23.

Perencanaan keuangan dilakukan untuk menghindari penggunaan uang dalam hal yang kurang tepat atau tidak penting.

Trik masalah keuangan:

- a. Jangan tunggu sampai uang krisis untuk memulai perencanaan/pengelolaan keuangan.
- b. Perlu motivasi untuk mencapai impian dari tujuan keuangan.
- c. Atur pos-pos pengeluaran.
- d. Belanja sesuai dengan bujet rencana.
- e. Belanja dengan uang secukupnya saja.
- f. Membeli sesuatu atas dasar kebutuhan.
- g. Menyisihkan 10% dari pendapatan untuk di tabung.
- h. Pada saat membuat anggaran, letakkan tabungan pada pengeluaran paling atas.
- i. Berkomitmen dan konsisten untuk mengikuti yang telah direncanakan.
- j. Ketika akan berbelanja buat daftar belanja yang akan dibeli, kemudian beli barang sesuai dengan daftar yang telah dibuat.
- k. Jangan berutang hanya untuk tujuan konsumtif.⁴⁶

Menghindari keterjebakan dalam penggunaan keuangan memang diperlukan trik dan cara yang tepat. Apabila cara yang tepat

⁴⁶ Indrasto Budisantoso, *Op. Cit*, hal.27-32.

telah digunakan dalam perencanaan keuangan dimulai dari rencana, aksi hingga evaluasi yang benar, maka tujuan keuangan (*financial goal*) akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang ditetapkan semula.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan pribadi merupakan proses mencapai tujuan dengan menggunakan metode dan proses yang sistematis untuk mencapai tujuan keuangan guna meraih kebebasan *financial*. Dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik maka seseorang akan bisa mendapatkan tujuan keuangannya.

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh maupun penguasaan dari materi pelajaran telah banyak diteliti sebelumnya, diantaranya:

Hendry Suselo (2011) meneliti tentang pengaruh aktivitas siswa dalam pembelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar pada kelas X SMA Yayasan lembaga Pendidikan Islam Marpoyan, hubungannya termasuk dalam kategori sedang.

Kristian Maryani (2011) meneliti tentang pengaruh pembelajaran skala prioritas kebutuhan manusia terhadap pengelolaan uang saku siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 39 Siak Kecamatan Tualang Perawang Siak Kabupaten Siak, hubungannya termasuk kategori sedang.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, yang judulnya hampir sama dengan penelitian penulis, tetapi permasalahannya berbeda, penulis

sendiri meneliti tentang pengaruh pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan Hendry Suselo meneliti tentang pengaruh aktivitas siswa dalam pembelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar pada kelas X SMA Yayasan lembaga Pendidikan Islam Marpoyan. Kristian Maryani meneliti tentang pengaruh pembelajaran skala prioritas kebutuhan manusia terhadap pengelolaan uang saku siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 39 Siak Kecamatan Tualang Perawang Siak Kabupaten Siak.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian tentang pengaruh pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMAN 2 Siak Hulu belum pernah diteliti oleh orang lain.

F. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian. Berdasarkan kajian di atas, maka dirumuskan konsep operasional dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pembelajaran konsumsi dan investasi (Variabel X)

Peneliti membuat konsep operasional materi pembelajaran konsumsi dan investasi berhubungan dengan kurikulum materi pelajaran

konsumsi dan investasi itu sendiri. Indikator pada kurikulum materi pelajaran konsumsi dan investasi:

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian konsumsi
- b. Siswa dapat menggunakan fungsi konsumsi.
- c. Siswa dapat menggambarkan kurva fungsi konsumsi.
- d. Siswa dapat menjelaskan pengertian tabungan
- e. Siswa dapat menjelaskan fungsi tabungan
- f. Siswa dapat menjelaskan pengertian investasi.
- g. Siswa dapat mendeskripsikan fungsi investasi.
- h. Siswa dapat menggambarkan kurva fungsi investasi.

2. Kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi (Variabel Y)

Indikator kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengetahui jumlah uang sakunya saat ini.
- b. Siswa mengetahui jumlah uang yang dikeluarkan saat ini
- c. Siswa dapat menetapkan kegunaan uang yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan primer,
- d. Siswa dapat menetapkan kegunaan uang yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan Sekunder.
- e. Siswa dapat menetapkan kegunaan uang yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan tersier.
- f. Siswa membuat pengeluaran keuangan tidak melebihi uang yang dimilikinya.

- g. Siswa dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung.
- h. Siswa dapat mengalokasikan uang yang telah ditetapkan dengan baik.
- i. Siswa dapat mengevaluasi jumlah uang yang telah dikeluarkan.
- j. Siswa merevisi kembali perencanaan keuangannya.

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Materi pembelajaran konsumsi dan investasi dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan.

2. Hipótesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak diterimanya usul penelitian ini sampai selesai, yang diperkirakan memakan waktu 3 bulan berlokasi di SMA N 2 Siak Hulu, Desa Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi kelas X dan siswa kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Objek penelitian ini adalah pengaruh materi pembelajaran konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa mengatur keuangan di kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X berjumlah 359 siswa di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan sampelnya diambil secara *proportional random sampling* mengingat populasi bersifat homogen dilihat dari kelas, jurusan, dan tahun ajaran yang sama. Ukuran sampel dari jumlah populasi yang menggunakan rumus Slovin dengan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel adalah 10%. Mengingat semakin kecil persen kelonggaran ketidaktelitian

dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel akan semakin banyak sehingga akan lebih representatif. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = N/1+N(e)^2$$

keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuraan populasi

e : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan yaitu 10%.¹

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = 359/1+359(0,10)^2$$

$$n = 359/1+359(0,01)$$

$$n = 359/1+3,59$$

$$n = 359/4,59$$

$$n = 78,2 \text{ (dibulatkan menjadi 78 orang)}$$

Jumlah sampel yang diambil 78 siswa dari total siswa yang berjumlah 359 siswa di kelas X di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 78.

4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke lapangan, pengumpulan, dan pencatatan tentang pembelajaran yang dilakukan guru ekonomi dalam mengajar melalui proses belajar mengajar.
- b. Tes, yaitu tes yang diberikan kepada siswa yang berhubungan dengan pembelajaran konsumsi dan investasi. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran konsumsi dan investasi dari segi hasil pada siswa kelas X di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- c. Angket (*kuesioner*) yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu siswa kelas X di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- d. Dokumentasi, yaitu dengan melihat hal-hal yang mendukung penelitian sebagai data pendukung (*skunder*).

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Penulis menggunakan metode angket yang disusun dengan menggunakan angket tertutup dengan menggunakan model Skala *Likert*, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden hanya memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan di angket. Skala *Likert* ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas

(tegas) dan konsisten. Skala *Likert* hanya ada lima interval, yaitu: Selalu, Sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Jawaban responden dapat berupa skor: Selalu (5), Sering (4), kadang-kadang (3), jarang(2), dan tidak pernah (1).²

6. Teknik Analisis Data

Masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada ítem pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).³

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik⁴

² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal.16.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal 43.

⁴ Riduwan, *Op.Cit.*hal.15.

Bagan 1.1

Bentuk Paradigma Antar Variabel Penelitian



Data yang terkumpul dari tes dan angket akan dianalisa dengan menggunakan rumus atau teknik Regresi linier sederhana, yaitu untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya adalah materi pembelajaran konsumsi dan investasi atau variabel X, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan siswa mengatur keuangan atau variabel Y.

Untuk regresi linier sederhana dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel *dependent* (variabel terikat dipengaruhi)

X = variabel *independent* (variabel beba

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Sekolah Menengah atas Siak Hulu didirikan pada tahun 2000 atas prakarsa tiga orang tokoh masyarakat kubang. Ketiga tokoh tersebut adalah (1) H.Bakri. S,S.Pd (tokoh masyarakat), (2) H.baharudin. S(Ketua Rukun Warga 05 Kubang), (3) H.Bakar (kepala Dusun III Kubang). Mereka menyerahkan tanah (lahan kosong) pada tanggal 22 september 1995 kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau yang pada saat itu dijabat oleh Bapak O.K.Nizami Jamil. Tanah ini luasnya 2075 meter persegi, dengan rincian: sebelah utara 151 meter persegi, selatan 151 meter persegi, sebelah timur 132,5 meter persegi, dan sebelah barat 132,5 meter persegi.

Awalnya Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu memiliki delapan belas ruang belajar. Tambahan sembilan ruang belajar masing-masing tiga ruang diperoleh dari wali murid dan enam ruang lainnya bantuan Pemerintah Daerah (Pemda) kabupaten Kampar. Sejak didirikan sampai saat ini Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu beralamat di Jalan Kubang Raya No.60 Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Sekolah ini sudah dikelilingi pagar sepanjang 353 meter, masing-masing bantuan wali murid 151 meter bagian depan, 88 meter bagian utara dan 144 bagian selatan. Sekolah ini memiliki pos satpam yang didirikan juga atas bantuan wali murid. Selain dari itu terdapat lapangan basket yang juga dibangun atas bantuan wali murid tahun 2003 dan lapangan volley dengan bantuan wali murid pada tahun 2004.

Pada saat ini Sekolah Menengah Atas Siak Hulu semakin berkembang dan akan dijadikan sekolah unggul disamping menjadi sekolah model untuk program percepatan di kawasan Kabupaten Kampar.

2. Visi dan Misi

a. Visi SMAN 2 Siak Hulu

Menjadikan SMA Negeri 2 Siak Hulu sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Iman dan Taqwa.

b. Misi SMA Negeri 2 Siak Hulu

- 1) Menumbuhkembangkan semangat yang berwawasan keunggulan.
- 2) Menciptakan dan memelihara suasana yang kondusif
- 3) Menciptakan warga sekolah yang kritis, kreatif dan inovatif.
- 4) Meningkatkan mutu lulusan baik dalam bidang Akademis maupun non akademis.

- 5) Memantapkan nilai-nilai keilmuan, keagamaan, moral, etika dan estetika.
- 6) Pemantapan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah
- 7) Pemantapan kinerja tenaga kependidikan yang profesional.
- 8) Menciptakan warga sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan.

3. Keadaan Guru dan Sekolah (Lampiran 8)

4. Sarana dan Prasarana

TABEL 4.1
Sarana dan Prasarana

| NO | KETERANGAN | JUMLAH |
|-----------|----------------------|---------------|
| 1 | Ruang Kantor | 1 |
| 2 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 3 | Labor Biologi | 1 |
| 4 | Labor Fisika | 1 |
| 5 | Labor kimia | 1 |
| 6 | Labor Bahasa | 1 |
| 7 | Labor Komputer | 1 |
| 8 | Labor multimedia | 1 |
| 9 | Ruang UKS | 1 |
| 10 | Ruang BP | 1 |
| 11 | Ruang Osis | 1 |
| 12 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 13 | Ruang Majelis Guru | 1 |
| 14 | Ruang Tata Usaha | 1 |
| 15 | WC Kepala Sekolah | 1 |
| 16 | WC Guru/TU laki-laki | 1 |
| 17 | WC Guru/TU wanita | 1 |
| 18 | Ruang kelas Belajar | 27 |
| 19 | WC Siswa | 2 |

5. Kurikulum

Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan suatu pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu faktor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu untuk kelas X, XI dan XII saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran materi konsumsi dan investasi dan perencanaan keuangan pribadi siswa pada kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Data yang terkumpul melalui soal tes dan angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk data tentang pembelajaran materi konsumsi dan investasi, diperoleh melalui soal tes dari nomor 1 sampai dengan 20. Sedangkan data tentang perencanaan keuangan pribadi siswa diperoleh melalui angket nomor 1 sampai 20 sesuai dengan konsep operasional variabel.

b. tertinggi - data terendah

$$R = 90 - 50$$

$$= 40$$

c. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$1 + 3,3 \log 78$$

$$1 + 3,3 (1,892)$$

$$1 + 6,2436 = 7,2436 \text{ dibulatkan } 7$$

d. Panjang Kelas P = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{40}{7}$$

$$= 5,7 = 6$$

TABEL 4.2
DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN TENTANG
HASIL PEMBELAJARAN MATERI KONSUMSI DAN DI SMAN 2 SIAK
HULU KABUPATEN KAMPAR

| Pembelajaran Materi (X) | F |
|--------------------------------|-----------|
| 50-55 | 8 |
| 56-60 | 10 |
| 61-65 | 14 |
| 66-70 | 16 |
| 71-75 | 14 |
| 76-80 | 5 |
| 81-86 | 4 |
| 87-91 | 7 |
| Jumlah | 78 |

2. Data Tentang Kemampuan Perencanaan Keuangan Pribadi

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 67 | 77 | 81 | 85 | 74 | 70 | 80 | 81 | 72 | 67 |
| 68 | 80 | 75 | 75 | 79 | 68 | 76 | 80 | 69 | 66 |
| 59 | 64 | 70 | 79 | 81 | 76 | 55 | 72 | 76 | 78 |
| 72 | 76 | 86 | 64 | 66 | 70 | 70 | 76 | 86 | 83 |
| 71 | 71 | 71 | 68 | 77 | 65 | 67 | 86 | 89 | 68 |
| 70 | 67 | 76 | 68 | 72 | 65 | 87 | 78 | 81 | 69 |
| 68 | 78 | 63 | 70 | 68 | 72 | 71 | 66 | 58 | 64 |
| 77 | 80 | 85 | 76 | 70 | 80 | 81 | 75 | | |

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar:

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 55 | 58 | 59 | 63 | 64 | 64 | 64 | 65 | 65 | 66 |
| 66 | 66 | 67 | 67 | 67 | 67 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| 68 | 68 | 68 | 69 | 69 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 70 | 71 | 71 | 71 | 71 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| 74 | 75 | 75 | 75 | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 |
| 76 | 76 | 77 | 77 | 77 | 78 | 78 | 78 | 79 | 79 |
| 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| 83 | 85 | 85 | 86 | 86 | 86 | 87 | 89 | | |

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 89 - 55 = 34$$

c. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$1 + 3,3 \log 78$$

$$1 + 3,3 (1,892)$$

$$1 + 6,2436 = 7,2436 \text{ dibulatkan } 7$$

d. Panjang Kelas P = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{34}{7} = 4,8 \text{ dibulatkan } 5$$

TABEL 4.3
DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN TENTANG
ANGKET PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI

| Perencanaan keuangan pribadi (Y) | F |
|----------------------------------|-----------|
| 55-59 | 3 |
| 60-64 | 4 |
| 65-69 | 18 |
| 70-74 | 16 |
| 75-79 | 19 |
| 80-84 | 11 |
| 85-89 | 7 |
| Jumlah | 78 |

C. Analisis Data

1. Pembelajaran Materi Konsumsi dan Investasi

TABEL 4.4
REKAPITULASI JAWABAN TES

| indikator | no soal | kunci jawaban | benar | % | salah | % | Jumlah |
|---------------|---------|---------------|-------------|-----------------|------------|-----------------|-------------|
| A | 1 | C | 76 | 97,4359 | 2 | 2,564103 | 78 |
| | 2 | E | 69 | 88,46154 | 9 | 11,53846 | 78 |
| | 3 | A | 74 | 94,87179 | 4 | 5,128205 | 78 |
| B | 4 | E | 70 | 89,74359 | 8 | 10,25641 | 78 |
| | 5 | A | 59 | 75,64103 | 19 | 24,35897 | 78 |
| | 6 | C | 39 | 50 | 39 | 50 | 78 |
| C | 7 | E | 47 | 60,25641 | 31 | 39,74359 | 78 |
| | 8 | A | 44 | 56,41026 | 34 | 43,58974 | 78 |
| D | 9 | D | 37 | 47,4359 | 41 | 52,5641 | 78 |
| | 10 | D | 42 | 53,84615 | 36 | 46,15385 | 78 |
| | 11 | B | 46 | 58,97436 | 32 | 41,02564 | 78 |
| E | 12 | E | 63 | 80,76923 | 15 | 19,23077 | 78 |
| | 13 | E | 67 | 85,89744 | 11 | 14,10256 | 78 |
| F | 14 | A | 40 | 51,28205 | 38 | 48,71795 | 78 |
| | 15 | E | 60 | 76,92308 | 18 | 23,07692 | 78 |
| G | 16 | D | 51 | 65,38462 | 27 | 34,61538 | 78 |
| | 17 | B | 36 | 46,15385 | 42 | 53,84615 | 78 |
| | 18 | E | 58 | 74,35897 | 20 | 25,64103 | 78 |
| H | 19 | E | 57 | 73,07692 | 21 | 26,92308 | 78 |
| | 20 | D | 54 | 69,23077 | 24 | 30,76923 | 78 |
| Jumlah | | | 1089 | 69,80769 | 471 | 30,19231 | 1560 |

Data tentang pembelajaran materi konsumsi dan investasi dalam bentuk skor rata-rata adalah variabel pembelajaran materi konsumsi dan investasi skor terendah 50, skor tertinggi 90. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab II, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut:

TABEL 4.5
KATEGORISASI SKOR TES PEMBELAJARN MATERI (X)

| No | Skor | Kategori/ Predikat | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------|-----------------------|-----------|------------|
| 1 | 81 - 100 | Sangat baik | 11 | 14,10% |
| 2 | 61- 80 | Baik | 49 | 62,82% |
| 3 | 41 -60 | Cukup baik | 18 | 23,07% |
| 4 | 21 - 40 | Kurang baik | 0 | 0% |
| 5 | 0- 20 | Tidak baik | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 78 | 100% |

Sumber: Data Olahan

Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa indikator pembelajaran materi konsumsi dan investasi (variabel X) pada mata pelajaran ekonomi oleh guru di kelas X SMAN 2 Siak Hulu berada pada kategori baik atau sebesar 62,82%. Dari tabel 4.5 di atas menyajikan rekapitulasi data dari indikator pembelajaran materi konsumsi dan investasi. Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden bahwa dari 78 sampel penelitian diketahui kategori baik yang frekuensinya paling banyak dipilih oleh 49 sampel atau sebesar 62,82%, kategori sangat baik dipilih oleh 11 sampel atau sebesar 14,10%, kategori cukup baik dipilih oleh 18 sampel atau sebesar 23,07%, kategori kurang baik dipilih oleh 1 sampel atau sebesar 1,28%, sedangkan kategori tidak baik tidak ada dipilih oleh oleh sampel.

2. Perencanaan Keuangan Pribadi

Rekapitulasi hasil jawaban angket siswa adalah sebagai berikut:

TABEL 4.6
REKAPITULASI JAWABAN ANGKET

| No item | Hasil Jawaban | | | | | Jumlah Siswa |
|--------------------------|---------------|------------|---------------|------------|----------------|--------------|
| | Selalu | Sering | Kadang-Kadang | Jarang | Tidak Pernah | |
| 1 | 78 | 0 | 0 | 0 | 0 | 78 |
| 2 | 18 | 22 | 25 | 8 | 5 | 78 |
| 3 | 22 | 26 | 14 | 14 | 2 | 78 |
| 4 | 22 | 26 | 23 | 6 | 1 | 78 |
| 5 | 20 | 26 | 22 | 9 | 1 | 78 |
| 6 | 11 | 22 | 15 | 24 | 6 | 78 |
| 7 | 11 | 12 | 24 | 25 | 6 | 78 |
| 8 | 7 | 14 | 25 | 28 | 4 | 78 |
| 9 | 8 | 27 | 15 | 21 | 7 | 78 |
| 10 | 6 | 31 | 30 | 11 | 0 | 78 |
| 11 | 20 | 38 | 12 | 3 | 5 | 78 |
| 12 | 21 | 34 | 19 | 3 | 1 | 78 |
| 13 | 13 | 32 | 29 | 4 | 1 | 79 |
| 14 | 21 | 37 | 15 | 5 | 0 | 78 |
| 15 | 18 | 40 | 15 | 4 | 1 | 78 |
| 16 | 22 | 33 | 20 | 3 | 0 | 78 |
| 17 | 24 | 37 | 13 | 4 | 0 | 78 |
| 18 | 25 | 19 | 27 | 7 | 0 | 78 |
| 19 | 6 | 28 | 32 | 11 | 1 | 78 |
| 20 | 25 | 13 | 21 | 13 | 6 | 78 |
| Jumlah | 398 | 517 | 396 | 203 | 47 | 1561 |
| Jumlah presentase | 25,5 | 33 | 25,4 | 13 | 3,01089 | 100 |

TABEL 4.7
SISWA DAPAT MENGETAHUI JUMLAH UANG SAKUNYA SAAT INI.

| No | Hasil Jawaban | | | | | | | | | | Jumlah | |
|--------|---------------|-----|----|----|----|------|---|-----|----|-----|--------|-----|
| | SL | % | SR | % | KK | % | J | % | TP | % | F | % |
| 1 | 78 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 78 | 100 |
| 2 | 18 | 23 | 22 | 28 | 25 | 32,1 | 8 | 10 | 5 | 6,4 | 78 | 100 |
| Jumlah | 96 | 62 | 22 | 14 | 25 | 16 | 8 | 5,1 | 5 | 3,2 | 156 | 100 |

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengetahui jumlah uang sakunya saat ini item nomor 1 dan 2 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 96 orang dengan presentase 62%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 22 orang dengan presentase 14%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 25 orang dengan presentase 16%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 8 orang dengan presentase 5,1%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 5 orang dengan presentase 3,2%.

TABEL 4.8
SISWA MENGETAHUI JUMLAH UANG YANG DIKELUARKAN SAAT INI

| No | Hasil Jawaban | | | | | | | | | | Jumlah | |
|--------|---------------|----|----|----|----|------|----|-----|----|-----|--------|-----|
| | SL | % | SR | % | KK | % | J | % | TP | % | F | % |
| 3 | 22 | 28 | 26 | 28 | 14 | 17,9 | 14 | 18 | 2 | 2,6 | 78 | 100 |
| 4 | 23 | 29 | 26 | 33 | 23 | 29,5 | 6 | 7,7 | 1 | 1,3 | 78 | 100 |
| Jumlah | 45 | 29 | 52 | 33 | 37 | 23,7 | 20 | 13 | 3 | 1,9 | 156 | 100 |

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengetahui jumlah uang sakunya saat ini item nomor 3 dan 4 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 45 orang dengan presentase 29%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 52 orang dengan presentase 33%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 37 orang dengan

presentase 23,7%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 20 orang dengan presentase 13%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 3 orang dengan presentase 1,9%.

TABEL 4.9
SISWA DAPAT MENETAPKAN KEGUNAAN UANG YANG
DIMILIKINYA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PRIMER

| No | Hasil Jawaban | | | | | | | | | | jumlah | |
|--------|---------------|----|----|----|----|------|----|----|----|-----|--------|-----|
| | SL | % | SR | % | KK | % | J | % | TP | % | F | % |
| 5 | 20 | 26 | 26 | 26 | 22 | 28,2 | 9 | 12 | 1 | 1,3 | 78 | 100 |
| 6 | 11 | 14 | 22 | 28 | 15 | 19,2 | 24 | 31 | 6 | 7,7 | 78 | 100 |
| Jumlah | 31 | 20 | 48 | 31 | 37 | 23,7 | 33 | 21 | 7 | 4,5 | 156 | 100 |

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengetahui jumlah uang sakunya saat ini item nomor 5 dan 6 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 31 orang dengan presentase 20%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 48 orang dengan presentase 31%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 37 orang dengan presentase 23,7%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 33 orang dengan presentase 21%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 7 orang dengan presentase 4,5%.

TABEL 4.10
SISWA DAPAT MENETAPKAN KEGUNAAN UANG YANG
DIMILIKINYA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN
SEKUNDER.

| No | Hasil Jawaban | | | | | | | | | | jumlah | |
|--------|---------------|----|----|----|----|------|----|----|----|-----|--------|-----|
| | SL | % | SR | % | KK | % | J | % | TP | % | F | % |
| 7 | 11 | 14 | 12 | 14 | 24 | 30,8 | 25 | 32 | 6 | 7,7 | 78 | 100 |
| 8 | 7 | 9 | 14 | 18 | 25 | 32,1 | 28 | 36 | 4 | 5,1 | 78 | 100 |
| Jumlah | 18 | 12 | 26 | 17 | 49 | 31,4 | 53 | 34 | 10 | 6,4 | 156 | 100 |

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengetahui jumlah uang sakunya saat ini item nomor 7 dan 8 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 18 orang dengan presentase 12%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 26 orang dengan presentase 17%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 49 orang dengan presentase 31,4%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 53 orang dengan presentase 34%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 10 orang dengan presentase 6,4%.

TABEL 4.11
SISWA DAPAT MENETAPKAN KEGUNAAN UANG YANG
DIMILIKINYA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN TERSIER.

| No | Hasil Jawaban | | | | | | | | | | jumlah | |
|--------|---------------|-----|----|----|----|------|----|----|----|-----|--------|-----|
| | SL | % | SR | % | KK | % | J | % | TP | % | F | % |
| 1 | 8 | 10 | 27 | 10 | 15 | 19,2 | 21 | 27 | 6 | 7,7 | 78 | 100 |
| 2 | 6 | 7,7 | 31 | 40 | 30 | 38,5 | 11 | 14 | 0 | 0 | 78 | 100 |
| jumlah | 14 | 9 | 58 | 37 | 45 | 28,8 | 32 | 21 | 6 | 3,8 | 156 | 100 |

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengetahui jumlah uang sakunya saat ini item nomor 9 dan 10 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 14 orang dengan presentase 9%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 58 orang dengan presentase 37%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 45 orang dengan presentase 28,8%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 32 orang dengan presentase 21%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 6 orang dengan presentase 3,8%.

TABEL 4.12
SISWA MEMBUAT PENGELUARAN KEUANGAN TIDAK MELEBIHI
UANG YANG DIMILIKINYA.

| No | Hasil Jawaban | | | | | | | | | | jumlah | |
|--------|---------------|----|----|----|----|------|---|-----|----|-----|--------|-----|
| | SL | % | SR | % | KK | % | J | % | TP | % | F | % |
| 11 | 20 | 26 | 38 | 26 | 12 | 15,4 | 3 | 3,8 | 5 | 6,4 | 78 | 100 |
| 12 | 21 | 27 | 34 | 44 | 19 | 24,4 | 3 | 3,8 | 1 | 1,3 | 78 | 100 |
| jumlah | 41 | 26 | 72 | 46 | 31 | 19,9 | 6 | 3,8 | 6 | 3,8 | 156 | 100 |

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengetahui jumlah uang sakunya saat ini item nomor 11 dan 12 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 41 orang dengan presentase 26%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 72 orang dengan presentase 46%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 31 orang dengan presentase 19,9%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 6 orang dengan presentase 3,8%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 6 orang dengan presentase 3,8%.

TABEL 4.13
SISWA DAPAT MENYISIHKAN SEBAGIAN UANGNYA UNTUK
DITABUNG.

| No | Hasil Jawaban | | | | | | | | | | Jumlah | |
|--------|---------------|----|----|----|----|------|---|-----|----|---|--------|-----|
| | SL | % | SR | % | KK | % | J | % | TP | % | F | % |
| 13 | 13 | 17 | 32 | 17 | 29 | 37,2 | 4 | 5,1 | 0 | 0 | 78 | 100 |
| 14 | 21 | 27 | 37 | 47 | 15 | 19,2 | 5 | 6,4 | 0 | 0 | 78 | 100 |
| jumlah | 34 | 22 | 69 | 44 | 44 | 28,2 | 9 | 5,8 | 0 | 0 | 156 | 100 |

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengetahui jumlah uang sakunya saat ini item nomor 13 dan 14 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 34 orang dengan presentase 22%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 69 orang dengan presentase 44%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 44 orang dengan

presentase 28,2%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 9 orang dengan presentase 5,8%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

TABEL 4.14
SISWA DAPAT MENGALOKASIKAN UANG YANG TELAH
DITETAPKAN DENGAN BAIK

| No | Hasil Jawaban | | | | | | | | | | Jumlah | |
|--------|---------------|----|----|----|----|------|---|-----|----|-----|--------|-----|
| | SL | % | SR | % | KK | % | J | % | TP | % | F | % |
| 15 | 18 | 23 | 40 | 23 | 15 | 19,2 | 4 | 5,1 | 1 | 1,3 | 78 | 100 |
| 16 | 22 | 28 | 33 | 42 | 20 | 25,6 | 3 | 3,8 | 0 | 0 | 78 | 100 |
| jumlah | 40 | 26 | 73 | 47 | 35 | 22,4 | 7 | 4,5 | 1 | 0,6 | 156 | 100 |

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengetahui jumlah uang sakunya saat ini item nomor 15 dan 16 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 40 orang dengan presentase 26%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 73 orang dengan presentase 47%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 35 orang dengan presentase 22,4%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 7 orang dengan presentase 4,5%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 1 orang dengan presentase 0,6%.

TABEL 4.15
SISWA DAPAT MENGEVALUASI JUMLAH UANG YANG TELAH
DIKELUARKAN

| No | Hasil Jawaban | | | | | | | | | | Jumlah | |
|--------|---------------|----|----|----|----|------|----|-----|----|---|--------|-----|
| | SL | % | SR | % | KK | % | J | % | TP | % | F | % |
| 17 | 24 | 31 | 37 | 31 | 13 | 16,7 | 4 | 5,1 | 0 | 0 | 78 | 100 |
| 18 | 25 | 32 | 19 | 24 | 27 | 34,6 | 7 | 9 | 0 | 0 | 78 | 100 |
| Jumlah | 49 | 31 | 56 | 36 | 40 | 25,6 | 11 | 7,1 | 0 | 0 | 156 | 100 |

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengetahui jumlah uang sakunya saat ini item nomor 17 dan 18 frekuensi

yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 49 orang dengan presentase 31%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 56 orang dengan presentase 36%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 40 orang dengan presentase 25,6%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 11 orang dengan presentase 7,1%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

TABEL 4.16
SISWA MEREVISI KEMBALI PERENCANAAN KEUANGANNYA

| No | Hasil Jawaban | | | | | | | | | | Jumlah | |
|--------|---------------|-----|----|-----|----|------|----|----|----|-----|--------|-----|
| | SL | % | SR | % | KK | % | J | % | TP | % | F | % |
| 19 | 6 | 7,7 | 28 | 7,7 | 32 | 41 | 11 | 14 | 1 | 1,3 | 78 | 100 |
| 20 | 25 | 32 | 13 | 17 | 21 | 26,9 | 13 | 17 | 1 | 1,3 | 78 | 100 |
| Jumlah | 31 | 20 | 41 | 26 | 53 | 34 | 24 | 15 | 2 | 1,3 | 156 | 100 |

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengetahui jumlah uang sakunya saat ini item nomor 19 dan 20 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 31 orang dengan presentase 20%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 41 orang dengan presentase 26%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 53 orang dengan presentase 34%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 24 orang dengan presentase 15%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 2 orang dengan presentase 1,3%.

Variabel perencanaan keuangan pribadi skor terendah 55, skor tertinggi 89. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran perencanaan keuangan sebagai berikut:

TABEL 4.17
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG
PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI (Y)

| No | Skor | Kategori/ Predikat | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------|-----------------------|-----------|------------|
| 1 | 81 – 100 | Sangat baik | 13 | 16,66% |
| 2 | 61- 80 | Baik | 62 | 79,48% |
| 3 | 41 -60 | Cukup baik | 3 | 3,83% |
| 4 | 21 - 40 | Kurang baik | 0 | 0% |
| 5 | 0– 20 | Tidak baik | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 78 | 100% |

Tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang perencanaan keuangan pribadi yang secara umum tergolong sangat baik, yakni sebanyak 13 orang atau sebesar 16,66%, pada kategori baik sebanyak 62 orang atau sebesar 79,48%, pada kategori cukup baik sebanyak 3 orang atau sebesar 3,83%, pada kategori kurang baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0%, pada kategori tidak baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

3. Analisis Pengaruh Pembelajaran Materi Konsumsi dan Investasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi di Kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran materi konsumsi dan investasi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Uji Normalitas

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

TABEL 4.18
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Perencanaan Keuangan | Pembelajaran Materi Konsumsi |
|----------------------------------|----------------|----------------------|------------------------------|
| N | | 78 | 78 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 73.2949 | 70.3846 |
| | Std. Deviation | 7.18423 | 10.05728 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .097 | .131 |
| | Positive | .097 | .131 |
| | Negative | -.070 | -.078 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .858 | 1.154 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .453 | .140 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig. (2-Tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusi data adalah tidak normal.
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi data adalah normal.

| Nama variabel | Nilai <i>Asymp. Sig. (2-Tailed)</i> | Taraf signifikansi | Keputusan |
|----------------------|-------------------------------------|--------------------|-----------|
| Perencanaan keuangan | 0,453 | 0,05 | Normal |
| Pembelajaran materi | 0,140 | 0,05 | Normal |

Data tersebut diketahui bahwa diperoleh nilai Sig. Atau Signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05, yang berarti bahwa distribusi data adalah normal.

b. Uji Linieritas

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4.19
ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 488.901 | 1 | 488.901 | 10.661 | .002 ^a |
| Residual | 3485.317 | 76 | 45.859 | | |
| Total | 3974.218 | 77 | | | |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Materi Konsumsi

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 10,661 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kemampuan perencanaan keuangan pribadi.

H_0 = Tidak ada hubungan yang linear antara pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi.

H_a = Ada hubungan yang linear antara pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi.

Pedoman yang digunakan: Jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan yang linier antara pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi.

c. Persamaan regresinya

Lebih jelasnya persamaan regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.20
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 56.097 | 5.323 | | 10.539 | .000 |
| Pembelajaran Materi Konsumsi | .246 | .075 | .351 | 3.265 | .002 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

$$Y = 56,097 + 0.246X$$

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu: $Y = 56,097 + 0.246X$ atau perencanaan keuangan pribadi = $56,097 + 0.246$ (pembelajaran materi konsumsi dan investasi).

- Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (pembelajaran materi konsumsi dan investasi), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (kemampuan perencanaan keuangan pribadi) sebesar 0,246. Jika, terjadi penurunan satu-satuan pada variabel X (pembelajaran materi konsumsi dan investasi) maka terjadi penurunan pada variabel Y (kemampuan perencanaan keuangan pribadi) sebesar 0,246.
- Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.

H_0 = Koefisien regresi pembelajaran materi konsumsi dan investasi tidak signifikan.

H_a = Koefisien regresi pembelajaran materi konsumsi dan investasi signifikan.

Tabel *Coefficients* diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) maka: $0,000 < 0,05$. Karena nilai Sig. $< \alpha$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 , yang berarti koefisien regresi pembelajaran materi konsumsi dan investasi adalah signifikan.

d. Pengujian Pengaruh Pembelajaran Materi Konsumsi Dan Investasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi di Kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (pembelajaran materi konsumsi dan investasi) dengan Variabel Y (kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi) dapat dilihat

melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

TABEL 4.21
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .351 ^a | .323 | .311 | 6.77196 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Materi Konsumsi

Angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,323 artinya 32,3 dari variasi perencanaan keuangan pribadi bisa dijelaskan oleh variabel pembelajaran materi konsumsi dan investasi. *Jadi*, besarnya koefisien pembelajaran materi konsumsi dan investasi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten kampar adalah 0.323 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 78 - 2$$

$$df = 76$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,217

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283

1. r_o (observasi) = 0,323 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,323 > 0,217$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,323 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,323 > 0,283$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Koefisien Determinasi (*R Square*) adalah 0,323. Kontribusi pembelajaran materi konsumsi dan investasi terhadap kemampuan

siswa dalam perencanaan keuangan pribadi adalah sebesar 0,323 X 100% = 32,3% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

e. **Kesimpulan Pengujian Hipotesis.**

Disimpulkan “Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak ”.

BAB V P E N U T U P

A. Kesimpulan

Penulis menyajikan data yang di peroleh melalui tes, angket dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien pembelajaran materi konsumsi dan investasi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten kampar adalah r_o (observasi) 0,323 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 76$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0, 217, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283.

1. r_o (observasi) = 0,323 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% (0,323 > 0,217) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,323 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% (0,323 > 0,283) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Kontribusi pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran akonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi adalah sebesar $0,323 \times 100\% = 32,3\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Disimpulkan “Terdapat pengaruh, pembelajaran materi konsumsi dan investasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi di kelas X SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak ”.

B. Saran

Penulis memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat di pertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan pribadi, pihak sekolah dapat meningkatkan lagi kesadaran siswa dengan berbagai cara.
2. Pihak guru, khususnya guru Ekonomi dalam mengajar lebih menekankan lagi teori-teori yang ada dengan kehidupan yang nyata agar siswa lebih memahami pelajaran dengan kenyataan yang ada.
3. Siswa hendaknya lebih memahami lagi arti pentingnya membuat perencanaan keuangan pribadi agar penggunaan keuangannya terarah dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Anatoli Karvof, *Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Anggoro Prasetyo, *Employionare*. Jakarta: Citra Media, 2010.
- E. Mulyasa, *kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, karakteristik, dan implementasi*. Bandung: PT.Rosda Karya, 2006.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Indrasto Budisantoso,dkk, *Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Maryudi, *Kemampuan, Kecerdasan, dan Kecakapan Bergaul*. Jakarta: Restu Agung, 2006.
- Muana Nanga, *Makro Ekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo persada. 2003.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT.Bumi Aksara,2008.
- Pratama Raharja, Dkk, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rudiger Dornbusch et al, *Makroekonomi*. terjemahan Mulyadi, Erlangga:1987.

Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2008.

Silabus Sekolah Menengah Atas 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta , 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah, 1997.

Taufik Hidayat, *Financial Planing Mengelola Dan Merencanakan Keuangan Pribadi dan Keluarga*. Jakarta: Mediakita, 2010.

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.

Andy Sapta. *Pengertian Bahan Ajar*. 2008.[online] Available <http://pengembangan-bahan-ajar-3.html>. [6 Januari 2011].

Aisyahsyarif. *Manfaat Belajar Konsumsi Investasi*. 2011. [online] available <http://aisyahsyarif.wordpress.com/2011/01/02/manfaat-belajar-konsumsi-investasi/>. [02 Februari 2011]

Arief Haryono . *Enam Indikator keberhasilan Mengelola Keuangan* . 2010. [online] Available [http:// enam-indikator-keberhasilan-mengelola.html](http://enam-indikator-keberhasilan-mengelola.html) [4 Februari 2011]

Biji kapas. *Pengertian Materi Pembelajaran*. 2011. [online] available <http://Pengertian Materi Pembelajaran.htm> [25 Desember 2011]

Defriahmadchaniago. *Materi Ajar*. 2010. [online] available <http://id.shvoong.com/exact-sciences/1957182-materi-ajar/>. [17 februari 2011]

Ian. *Pengertian Kemampuan*. 2010. [online] available <http://Pengertian Kemampuan « Pak Guru Ian.htm> [25 Desember 2011]

Wiwit. *Mengenal Lebih Dekat dengan Perencanaan Keuangan*. 2009. [online] available : [http:// perencanaan keuangan.htm](http://perencanaan keuangan.htm) [29 November 2011]

TES OBYEKTIF (PILIHAN GANDA)

POKOK BAHASAN KONSUMSI DAN INVESTASI

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin:

PETUNJUK PENGISIAN

- a. Tes ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
- b. kepada saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- c. berikan tanda silang (x) atau lingkaran (O) pada salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i benar.
- d. Tes ini tidak akan berpengaruh pada nilai semester anda.
- e. Atas kesediaan anda bekerjasama dan mengisi serta mengembalikan tes ini saya ucapkan terimakasih.

SOAL:

| Indikator | No | Soal |
|-----------|----|--|
| A | 1 | Apa yang dimaksud dengan konsumsi? a. Kegiatan menyimpan sebagian pendapatan b. Perencanaan masa depan c. Kegiatan yang menggunakan atau menghabiskan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan d. Pemanfaatan segala sumber daya untuk melakukan kegiatan produksi e. Kegiatan pembelian barang-barang untuk digunakan berproduksi kembali |
| | 2 | Pendapatan yang dibelanjakan oleh rumah tangga disebut? a. Pendapatan nasional b. Pendapatan per kapita c. Pendapatan domestik d. Pendapatan regional e. Pendapatan disposibel |
| | 3 | Yang dimaksud dengan konsumsi otonom adalah? a. Walaupun tidak ada pendapatan, konsumsi harus tetap dipenuhi b. Pendapatan yang dapat dibelanjakan meningkat, konsumsi juga meningkat c. Konsumsi yang berlebihan |

| | | |
|---|---|--|
| | | <p>d. Walaupun pendapatannya meningkat, konsumsi akan menurun</p> <p>e. Pendapatan dan konsumsi harus seimbang</p> |
| B | 4 | <p>Bila tambahan kenaikan konsumsi dibandingkan dengan tambah kenaikan pendapatan disposabel akan diperoleh?</p> <p>a. MPC dan MPS b. MPS c. APC</p> <p>d. APS e. MPC</p> |
| | 5 | <p>Eka mendapat uang saku setiap hari sebanyak Rp.15.000, sebagian uang sakunya ditabung sebanyak Rp.3.000. setelah eka mendapat tambahan uang saku Rp.5.000/hari, sehingga uang yang ditabungnya menjadi Rp.5.000. berapakah kecenderungan menabung marinal eka setiap hari?</p> <p>a. 0,4 b. 0,5 c. 0,7</p> <p>d. 0,8 e. 0,6</p> |
| | 6 | <p>Andi mengkonsumsi sebanyak Rp.1.000.000 sebelum memiliki pendapatan. Setelah memiliki pendapatan Rp.2.000.000 konsumsinya bertambah menjadi Rp.1.500.000. berapakah kecenderungan mengkonsumsi marginalnya?</p> <p>a. 0,3 b. 0,4 c. 0,5</p> <p>d. 0,4 e. 0,6</p> |
| C | 7 | <p>Dari kurva fungsi konsumsi dan tabungan tersebut terlihat kecenderungan fungsi konsumsi kurang dari 45 derajat dan selalu memotong garis 45 derajat hal ini disebabkan karena?</p> <p>a. Nilai MPC=0 b. Nilai MPC>1 c. Nilai MPC>2</p> <p>d. Nilai MPC=1 e. Nilai MPC<1</p> |
| | 8 | <p>Dari kurva di atas nilai yang tetap adalah nilai?</p> <p>a. MPC & MPA b. MPK c. MPS d. MPC & MPS e. MPC</p> |

| | | |
|---|----|---|
| | | |
| D | 9 | <p>Saat pendapatan naik, konsumsi juga naik, tetapi tidak sebesar kenaikan pendapatan. Sisa pendapatan tersebut digunakan untuk?</p> <p>a. Pajak b. Bunga c. Gaji</p> <p>d. Tabungan e. Upah</p> |
| | 10 | <p>Saat rumah tangga tidak memiliki pendapatan disposabel, yang digunakan untuk memenuhi konsumsi adalah?</p> <p>a. Pajak b. Kekayaan atau tabungan masa lalu c. Utang</p> <p>d. Upah e. Bunga</p> |
| | 11 | <p>Bila terjadi kenaikan pendapatan disposable, kecenderungan menabung rata-rata juga naik. Hal ini disebabkan oleh?</p> <p>a. Jumlah tabungan menurun b. Jumlah tabungan meningkat c. Jumlah konsumsi menurun d. Jumlah konsumsi meningkat e. Jumlah tabungan dan konsumsi meningkat</p> |
| E | 12 | <p>Pengaruh suku bunga terhadap tabungan dan konsumsi adalah?</p> <p>a. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin banyak tabungan dan makin dikit konsumsi b. Semakin rendah tingkat bunga, semakin tinggi tabungan dan konsumsi c. Semakin rendah tingkat bunga, semakin rendah tabungan dan konsumsi d. Makin tinggi tingkat bunga, tabungan tetap, konsumsi meningkat e. Semakin tinggi tingkat bunga, konsumsi semakin tinggi</p> |
| | 13 | <p>s/yd merupakan rumus dari kecenderungan menabung?</p> <p>a. total b. invisible c. marginal dan total</p> <p>d. marginal e. rata-rata</p> |
| F | 14 | <p>Pengertian investasi adalah?</p> <p>a. Pembelian berbagai jenis barang modal atau mesin-mesin produksi b. Membeli instrumen dari valas c. Bertransaksi di bursa berjangka d. Membeli valuta asing di saat harga rendah dan menjual di saat harga tinggi e. Membeli saham di saat harganya murah dan menjualnya di saat harga tinggi</p> |

| | | |
|---|----|--|
| | 15 | Dibawah ini yang bukan termasuk faktor penentu tingkat investasi yaitu? a. Tingkat suku bunga b. Perkembangan teknologi c. Perkiraan keadaan ekonomi d. Pendapatan nasional e. Modal investor |
| | 16 | $V = \frac{x}{(1+r)^t}$ merupakan rumus? a. Nilai keuntungan b. Nilai tabungan c. Nilai yang akan datang d. Nilai sekarang e. Nilai konsumsi |
| G | 17 | Wardani ditawarkan proposal investasi, proposal tersebut memiliki nilai investasi awal sebesar 200 juta dolar. Bila ia bersedia investasi dalam jangka waktu 4 tahun nilai nominal yang diinvestasikan menjadi 300 juta dolar, jika tingkat diskonto sebesar 15%. Hitunglah nilai sekarang dari investasi tersebut dan apakah investasi tersebut ditolak atau diterima? a. 172,42 diterima b. 172,41 ditolak c. 200,90 diterima d. 173,01 diterima e. 200,01 diterima |
| | 18 | Di bawah ini merupakan rumus yang benar untuk menghitung apakah investasi seharusnya ditolak atau diterima adalah? a. $V = \frac{x}{2r^t}$ dan $F = B(1+r)$ b. $V = \frac{x}{(2+r)^t}$ dan $F = \frac{x}{(r)^t}$ e. $V = \frac{x}{(1+r)^t}$ dan $F = A(1+r)^t$ c. $V = \frac{x}{(1+2x)^t}$ dan $F = 2x^t$ d. $V = \frac{x}{(10)^t}$ dan $F = N + 10^n$ |
| H | 19 | Kurva yang menunjukkan hubungan antara tingkat pengembalian modal dengan jumlah modal yang diinvestasikan disebut? a. Kurva konsumsi b. Kurva tabungan c. Kurva suku bunga d. Kurva investasi e. Kurva MEI |

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
- b. kepada saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- c. berikan tanda silang (x) atau lingkaran (O) pada salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i benar.
- d. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai semester anda.
- e. Atas kesediaan anda bekerjasama dan mengisi serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

2. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Kelas :

SOAL ANGKET:

1. Apakah anda mendapat uang saku dari orang tua/wali setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Apakah anda mengetahui jumlah uang saku anda saat ini?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Apakah anda melakukan pengeluaran rutin setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Lampiran 2

4. Apakah anda pernah merencanakan untuk apa uang anda akan digunakan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Apakah anda pernah menyisihkan uang saku untuk cadangan kebutuhan tidak terduga?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Apakah anda menggunakan sebagian uang saku anda untuk membeli peralatan sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Apakah anda menggunakan uang saku anda untuk mentraktir teman?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Apakah anda memanfaatkan sebagian uang saku untuk memenuhi kebutuhan sekunder anda, seperti pulsa dan aksesoris?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Lampiran 2

9. Apakah anda memanfaatkan sebagian uang saku yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan tersier, seperti pergi refreshing/hangout?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Apakah anda memanfaatkan sebagian uang saku yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan Tersier/barang yang menurut anda mahal?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Apakah anda mengalokasikan uang saku sesuai rencana awal yang telah ditetapkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Apakah uang yang ada sudah cukup untuk memenuhi semua kebutuhan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Apakah anda menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Lampiran 2

14. Apakah anda menganggap penting menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

15. Apakah anda mengetahui jumlah uang yang telah dikeluarkan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

16. Apakah anda mengalokasikan uang saku untuk memenuhi kebutuhan yang terpenting terlebih dahulu sebelum kebutuhan lainnya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

17. Apakah anda merasa perlu melakukan perbaikan pola konsumsi saat ini?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

18. Apakah anda sudah merencanakan pengeluaran saat ini dan yang akan datang dengan baik?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Lampiran 2

19. Apakah perencanaan keuangan yang anda perkirakan sudah sesuai dengan yang terjadi?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

20. Apakah anda perlu memperbaiki kembali perencanaan keuangan saat ini?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Lampiran 3

Daftar Nilai Tes Materi Konsumsi dan Investasi

| NO | NAMA | L/P | cls | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | total | skor |
|----|------|-----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|------|
| 1 | S1 | p | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 13 | 65 |
| 2 | S2 | p | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 3 | S3 | l | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 |
| 4 | S4 | l | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 5 | S5 | p | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 6 | S6 | l | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 | 55 |
| 7 | S7 | l | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 8 | S8 | l | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 9 | S9 | p | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 12 | 60 |
| 10 | S10 | p | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 11 | S11 | p | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 11 | 55 |
| 12 | S12 | p | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 13 | S13 | p | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 14 | S14 | p | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 15 | S15 | p | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 16 | S16 | p | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 |
| 17 | S17 | l | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 18 | S18 | l | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 19 | S19 | p | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 20 | S20 | l | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 |

Lampiran 3

| NO | NAMA | L/P | kl | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | total | skor | |
|----|------|-----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|------|----|
| 21 | S21 | p | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | |
| 22 | S22 | l | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 | |
| 23 | S23 | l | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 | |
| 24 | S24 | p | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | |
| 25 | S25 | p | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | |
| 26 | S26 | l | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | |
| 27 | S27 | p | 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 | 55 | |
| 28 | S28 | l | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 | |
| 29 | S29 | l | 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75 | |
| 30 | S30 | l | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 | |
| 31 | S31 | p | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65 | |
| 32 | S32 | p | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | |
| 33 | S33 | p | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | |
| 34 | S34 | l | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | |
| 35 | S35 | l | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 | 60 |
| 36 | S36 | l | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 | |
| 37 | S37 | p | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 | |
| 38 | S38 | p | 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | |
| 39 | S39 | l | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | |
| 40 | S40 | p | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 | 50 | |
| 41 | S41 | p | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 | 70 | |
| 42 | S42 | p | 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 | |
| 43 | S43 | l | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | 55 | |

Lampiran 3

| NO | NAMA | L/P | kl | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | total | Skor |
|----|------|-----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|------|
| 44 | S44 | p | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 13 | 65 |
| 45 | S45 | l | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 13 | 65 |
| 46 | S46 | l | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | 65 |
| 47 | S47 | l | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 | 55 |
| 48 | S48 | p | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 14 | 70 |
| 49 | S49 | l | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 |
| 50 | S50 | p | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | 65 |
| 51 | S51 | l | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 11 | 55 |
| 52 | S52 | p | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 53 | S53 | p | 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 16 | 80 |
| 54 | S54 | p | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 55 | S55 | p | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 |
| 56 | S56 | p | 7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 | 60 |
| 57 | S57 | l | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 |
| 58 | S58 | l | 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 12 | 60 |
| 59 | S59 | l | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 |
| 60 | S60 | p | 7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 61 | S61 | l | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 62 | S62 | l | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 63 | S63 | p | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | 60 |
| 64 | S64 | l | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 60 |
| 65 | S65 | p | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 66 | S66 | p | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |

Lampiran 3

| NO | NAMA | L/P | cls | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | total | Skor |
|-------------------|------|-----|-----|------|----|----|----|----|----|------|----|----|----|----|----|----|----|------|----|----|----|----|------|-------|-------|
| 67 | S67 | p | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 68 | S68 | p | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 69 | S69 | p | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55 |
| 70 | S70 | p | 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 | 60 |
| 71 | S71 | p | 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 14 | 70 |
| 72 | S72 | p | 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 73 | S73 | p | 9 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 16 | 80 |
| 74 | S74 | l | 9 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 | 60 |
| 75 | S75 | l | 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 13 | 65 |
| 76 | S76 | l | 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 77 | S77 | l | 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 |
| 78 | S78 | p | 9 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| jumlah | | | | 76 | 69 | 74 | 70 | 59 | 39 | 47 | 44 | 37 | 42 | 46 | 63 | 67 | 40 | 60 | 51 | 36 | 58 | 57 | 54 | 1097 | 5485 |
| persentase | | | | 97,4 | 88 | 95 | 90 | 76 | 50 | 60,3 | 56 | 47 | 54 | 59 | 81 | 86 | 51 | 76,9 | 65 | 46 | 74 | 73 | 69,2 | 70,32 | 70,32 |

Daftar Jawaban Angket Perencanaan Keuangan Pribadi

| NO | NAMA | L/P | cls | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | jumlah | |
|----|------|-----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| 1 | S1 | p | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 67 | |
| 2 | S2 | p | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 3 | S3 | l | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 81 | |
| 4 | S4 | l | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 | |
| 5 | S5 | p | 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 74 | |
| 6 | S6 | l | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 70 | |
| 7 | S7 | l | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 80 | |
| 8 | S8 | l | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 81 | |
| 9 | S9 | p | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 72 | |
| 10 | S10 | p | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 | |
| 11 | S11 | p | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 | |
| 12 | S12 | p | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 80 | |
| 13 | S13 | p | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 75 | |
| 14 | S14 | p | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 75 | |
| 15 | S15 | p | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 79 | |
| 16 | S16 | p | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 68 | |
| 17 | S17 | l | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 76 | |
| 18 | S18 | l | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 80 | |
| 19 | S19 | p | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 69 | |
| 20 | S20 | l | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 66 | |
| 21 | S21 | p | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 59 | |

Lampiran 4

| NO | NAMA | L/P | cls | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | jumlah |
|----|------|-----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 22 | S22 | l | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 64 |
| 23 | S23 | l | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 24 | S24 | p | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 79 |
| 25 | S25 | p | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 81 |
| 26 | S26 | l | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 76 |
| 27 | S27 | p | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 55 |
| 28 | S28 | l | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 72 |
| 29 | S29 | l | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 76 |
| 30 | S30 | l | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 78 |
| 31 | S31 | p | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 72 |
| 32 | S32 | p | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 33 | S33 | p | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 86 |
| 34 | S34 | l | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 64 |
| 35 | S35 | l | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 66 |
| 36 | S36 | l | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 70 |
| 37 | S37 | p | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 70 |
| 38 | S38 | p | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 76 |
| 39 | S39 | l | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 86 |
| 40 | S40 | p | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 83 |
| 41 | S41 | p | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 71 |
| 42 | S42 | p | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 71 |
| 43 | S43 | l | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 71 |
| 44 | S44 | p | 6 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 68 |

Lampiran 4

| NO | NAMA | L/P | cls | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | jumlah |
|----|------|-----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 45 | S45 | l | 6 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 77 |
| 46 | S46 | l | 6 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 47 | S47 | l | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 67 |
| 48 | S48 | p | 6 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 86 |
| 49 | S49 | l | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 89 |
| 50 | S50 | p | 6 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 68 |
| 51 | S51 | l | 6 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 52 | S52 | p | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 67 |
| 53 | S53 | p | 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 76 |
| 54 | S54 | p | 7 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 55 | S55 | p | 7 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 72 |
| 56 | S56 | p | 7 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 65 |
| 57 | S57 | l | 7 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 87 |
| 58 | S58 | l | 7 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 78 |
| 59 | S59 | l | 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 81 |
| 60 | S60 | p | 7 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 69 |
| 61 | S61 | l | 8 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 68 |
| 62 | S62 | l | 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 78 |
| 63 | S63 | p | 8 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 64 | S64 | l | 8 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 70 |
| 65 | S65 | p | 8 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 66 | S66 | p | 8 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 72 |
| 67 | S67 | p | 8 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 71 |

Lampiran 4

| NO | NAMA | L/P | cls | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | jumlah |
|----|------|-----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 68 | S68 | p | 8 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 66 |
| 69 | S69 | p | 8 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 70 | S70 | p | 9 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 64 |
| 71 | S71 | p | 9 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 77 |
| 72 | S72 | p | 9 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 80 |
| 73 | S73 | p | 9 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 74 | S74 | l | 9 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 76 |
| 75 | S75 | l | 9 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 70 |
| 76 | S76 | l | 9 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 80 |
| 77 | S77 | l | 9 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 81 |
| 78 | S78 | p | 9 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 75 |

PASANGAN DATA ORDINAL

| NO URUT SISWA | X | Y |
|----------------------|----------|----------|
| 1 | 65 | 67 |
| 2 | 55 | 77 |
| 3 | 70 | 81 |
| 4 | 60 | 85 |
| 5 | 65 | 74 |
| 6 | 55 | 70 |
| 7 | 30 | 80 |
| 8 | 75 | 81 |
| 9 | 60 | 72 |
| 10 | 65 | 67 |
| 11 | 75 | 68 |
| 12 | 55 | 80 |
| 13 | 70 | 75 |
| 14 | 85 | 75 |
| 15 | 90 | 79 |
| 16 | 90 | 68 |
| 17 | 90 | 76 |
| 18 | 85 | 80 |
| 19 | 80 | 69 |
| 20 | 75 | 66 |
| 21 | 90 | 59 |
| 22 | 90 | 64 |
| 23 | 70 | 70 |
| 24 | 70 | 79 |
| 25 | 70 | 81 |
| 26 | 75 | 76 |
| 27 | 75 | 55 |
| 28 | 80 | 72 |
| 29 | 75 | 76 |
| 30 | 75 | 78 |
| 31 | 65 | 72 |
| 32 | 75 | 76 |
| 33 | 65 | 86 |
| 34 | 75 | 64 |
| 35 | 60 | 66 |
| 36 | 70 | 70 |
| 37 | 80 | 70 |
| 38 | 75 | 76 |
| 39 | 75 | 86 |
| 40 | 50 | 83 |
| 41 | 70 | 71 |
| 42 | 70 | 71 |
| 43 | 55 | 71 |
| 44 | 65 | 68 |
| 45 | 65 | 77 |

Lampiran 5

| NO URUT SISWA | X | Y |
|----------------------|----------|----------|
| 46 | 65 | 65 |
| 47 | 55 | 67 |
| 48 | 70 | 86 |
| 49 | 60 | 89 |
| 50 | 65 | 68 |
| 51 | 55 | 70 |
| 52 | 70 | 67 |
| 53 | 80 | 76 |
| 54 | 50 | 68 |
| 55 | 50 | 72 |
| 56 | 60 | 65 |
| 57 | 70 | 87 |
| 58 | 60 | 78 |
| 59 | 60 | 81 |
| 60 | 75 | 69 |
| 61 | 85 | 68 |
| 62 | 70 | 78 |
| 63 | 60 | 63 |
| 64 | 60 | 70 |
| 65 | 70 | 68 |
| 66 | 70 | 72 |
| 67 | 70 | 71 |
| 68 | 75 | 66 |
| 69 | 65 | 58 |
| 70 | 55 | 64 |
| 71 | 65 | 77 |
| 72 | 70 | 80 |
| 73 | 60 | 85 |
| 74 | 60 | 76 |
| 75 | 65 | 70 |
| 76 | 65 | 80 |
| 77 | 60 | 81 |
| 78 | 65 | 75 |

Keadaan Guru dan Sekolah

| NO | NAMA | JABATAN |
|----|---------------------------|-------------------|
| 1 | Drs.H.Abdul hamid. S,M.Pd | kepala sekolah |
| 2 | Drs.Kasan Hadari | Guru Pembina TK.I |
| 3 | Drs.Bustamam | Guru Pembina |
| 4 | Dra.Indriati | Guru Pembina |
| 5 | Drs.Syafrizar Dahlan | Guru Pembina |
| 6 | Dra.Mitrayelza | Guru Pembina |
| 7 | Syamsibar.S.Pd | Guru Pembina |
| 8 | Drs.Raden Saleh | Guru Pembina |
| 9 | israhman,S.Pd | Guru Pembina |
| 10 | Dra.Ratnawati | Guru Pembina |
| 11 | Dra.Hj.Berlina | Guru Pembina |
| 12 | Hj.Arlena,M.Pd | Guru Pembina |
| 13 | Dra.Erni Gusti,M.Pd | Guru Pembina |
| 14 | Ismayati,S.Pd | Guru Pembina |
| 15 | Dra.Erdayeni | Guru Pembina |
| 16 | Dra.Sumarmi | Guru Pembina |
| 17 | Dra.Ratnawilis | Guru Pembina |
| 18 | Betty Raihanna, S.Pd | Guru Pembina |
| 19 | Hj.Siti Nurhidayah,S.Pd | Guru Pembina |
| 20 | Meswinda,S.Pd | Guru Pembina |
| 21 | Dra.Roslina Harahap | Guru Pembina |
| 22 | Rusmini,M.Pd | Guru Dewasa TK.I |
| 23 | Sri Ekawati,S.Pd | Guru Dewasa TK.I |
| 24 | Efza Dazli,S.Pd | Guru Dewasa TK.I |
| 25 | Masril Anwar,S.Pd | Guru Dewasa TK.I |
| 26 | Irna Dewita,S.Pd | Guru Dewasa TK.I |
| 27 | Maini Delti,S.Pd | Guru Dewasa TK.I |
| 28 | Megawati,M.Pd | Guru Dewasa TK.I |
| 29 | Drs.Don Helmi | Guru Dewasa TK.I |
| 30 | Drs.Rahmah | Guru Dewasa TK.I |
| 31 | Dewi Suryani,S.Pd | Guru Dewasa TK.I |
| 32 | Yayuk Sri Andayani,S.Pd | Guru Dewasa TK.I |
| 33 | Dra.Yosta Melva | Guru Dewasa |
| 34 | Nelda Roza,M.Pd | Guru Dewasa |
| 35 | Dra.Fitri Hijrahwati | Guru Dewasa |
| 36 | Sulaiman | Pembantu Pimpinan |
| 37 | Kahar Muzakar,SE | Pembantu Pimpinan |
| 38 | Defri Gusnadi,SE | Pembantu Pimpinan |
| 39 | Sisna,S.Pd | Guru madya TK.I |
| 40 | Sarwita Syarif | Pembantu Pimpinan |

Lampiran 6

| NO | NAMA | JABATAN |
|-----------|-----------------------|-------------------|
| 41 | Hj.Ermanelis,S.Pd | Guru Madya |
| 42 | Wilis Damiliana,S.Hut | Guru Madya |
| 43 | Yusniar,S.Pd | Guru Madya |
| 44 | Drs.Khaidir | Guru Madya |
| 45 | Asnal,S.Kom | Guru Madya |
| 46 | Muhammad Zen,S.Sos | Pembantu Pimpinan |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|--------------------|--|
| Sekolah | : SMA N 2 Siak Hulu |
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Kelas / Semester | : X (Sepuluh) / 2 |
| Standar Kompetensi | : 6. Memahami Konsumsi dan Investasi |
| Kompetensi Dasar | : 6.1 Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan |
| Indikator | : 1. Menggunakan fungsi konsumsi dan cara menggambaranya 2. Menggunakan fungsi tabungan dan cara menggambaranya |
| Alokasi Waktu | : 6 x 45 Menit |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggunakan fungsi konsumsi dan cara menggambaranya.
2. Siswa dapat menggunakan fungsi tabungan dan cara menggambaranya.
3. Siswa dapat mengaitkan dengan kehidupan nyata serta memberi contoh.

B. Materi Pembelajaran

Fungsi konsumsi dan tabungan

C. Pendekatan

Kontekstual

D. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok dan studi kepustakaan

E. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Apersepsi
Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dan indikator pencapaian kompetensi dasar
 - b. Motivasi
Fungsi konsumsi dan fungsi tabungan menggambarkan bagaimana pendapatan dialokasikan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa dikelompokkan menjadi dua kelompok besar (d disesuaikan dengan jumlah siswa)
 - b. Kelompok pertama diberi tugas untuk mendeskripsikan fungsi konsumsi
 - c. Kelopok kedua diberi tugas untuk mendeskripsikan fungsi tabungan.

- c. Kelompok kedua diberi tugas untuk membahas dan mendeskripsikan kurva permintaan investasi
- d. Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya d depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi
- e. Dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan

3. Kegiatan Akhir


- a. Guru dan siswa melakukan refleksi
- b. Penilaian
 - hasil kerja kelompok (kognitif)
 - lembar pengamatan (afektif)
 - lembar pengamatan (psikomotorik)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi

G. Sumber dan Alat

teks dan spidol



Kubang jaya, Januari 2009
Guru Mata Pelajaran EKONOMI



SYAMSIBAR, S. Pd
NIP. 131 757969

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---------------------------|---|
| Sekolah | : SMA N 2 Siak Hulu |
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Kelas / Semester | : X (Sepuluh) / 2 |
| Standar Kompetensi | : 6. Memahami Konsumsi dan Investasi |
| Kompetensi Dasar | : 6.2 Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan |
| Indikator | : 1. Mendeskripsikan pengertian investasi 2. Mendeskripsikan fungsi investasi 3. Mendeskripsikan kurva permintaan investasi |
| Alokasi Waktu | : 4x 45 Menit |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian investasi
2. Siswa dapat mendeskripsikan fungsi investasi.
3. Siswa dapat mendeskripsikan kurva permintaan investasi
4. Siswa dapat mengaitkan dengan kehidupan nyata serta memberi contoh.

B. Materi Pembelajaran

Kurva permintaan investasi

C. Uraian Materi

1. Pengertian dan fungsi investasi
2. Kurva permintaan investasi

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok dan studi kepustakaan

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Apersepsi
Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dan indikator pencapaian kompetensi dasar
 - b. Motivasi
Investasi merupakan salah satu penentu pendapatan nasional
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa dikelompokkan menjadi dua kelompok besar (d disesuaikan dengan jumlah siswa)
 - b. Kelompok pertama diberi tugas untuk mendeskripsikan pengertian dan fungsi fungsi investai

d. Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi.

e. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan.

3. Kegiatan Akhir

a. Guru dan siswa melakukan refleksi

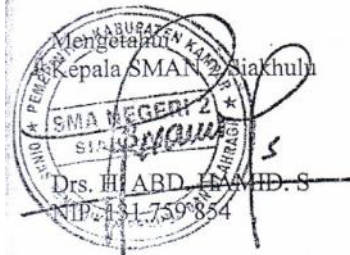
b. Penilaian

- Hasil kerja kelompok (kognitif)
- Lembar pengamatan (afektif)
- Lembar pengamatan (psiko motorik)

c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks Ekonomi Esis.

G. Sumber dan Alat

Buku teks dan spidol



Kubang jaya, Januari 2009
Guru Mata Pelajaran ~~ekonomi~~

SYAMSI BAR, S. Pd
NIP. 131 757964